



LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

BALAI PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana

tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2022. Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur pada tahun 2022 menetapkan 2 (dua) sasaran dan 4 (empat) indikator kinerja. Secara umum Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

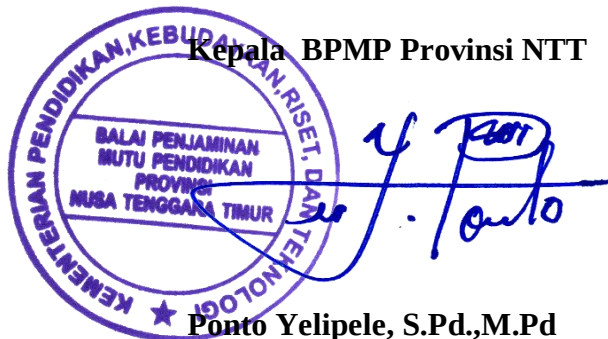
Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Balai Penjaminan Mutu Provinsi Pendidikan Nusa Tenggara Timur pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2022.

Kupang, 27 Januari 2023

Kepala BPMP Provinsi NTT



Ponto Yelipele, S.Pd.,M.Pd
NIP. 198011102006041005

DAFTAR ISI

01	Kata Pengantar	[i]
-----------	-----------------------	------------

02	Daftar Isi	[iii]
-----------	-------------------	--------------

03	Ikhtisar Eksekutif	[iv]
-----------	---------------------------	-------------

04	BAB I Pendahuluan	A. Gambaran Umum	[01]
		B. Dasar Hukum	[04]
		C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	[05]
		D. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	[07]

05	BAB II Perjanjian Kinerja	A. Visi dan Misi	[09]
		B. Rencana Kinerja Jangka Menengah	[10]
		C. Tujuan Strategis	[11]
		D. Perjanjian Kinerja	[12]

06	BAB III Akuntabilitas Kinerja	A. Capaian Kinerja	[15]
		B. Efisiensi Anggaran	[42]

07	BAB IV Penutup	[48]
-----------	-----------------------	-------------

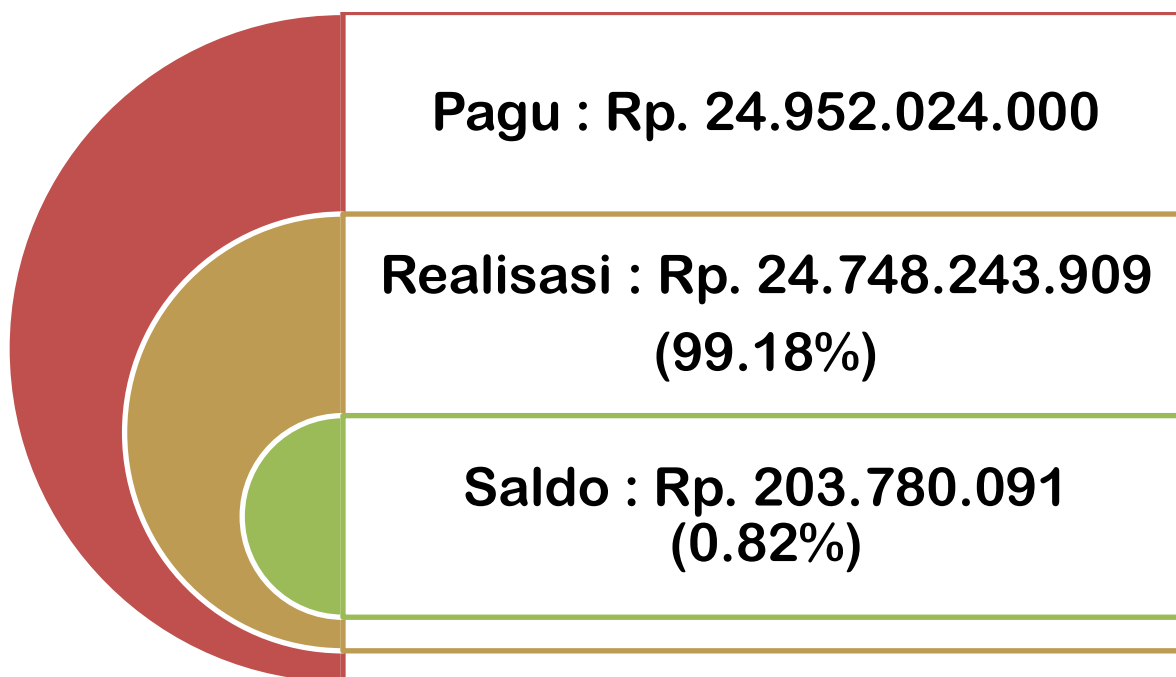
Lampiran	>> Perjanjian Kinerja	
	>> Pengukuran Kinerja	
	>> Pernyataan telah direviu	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini

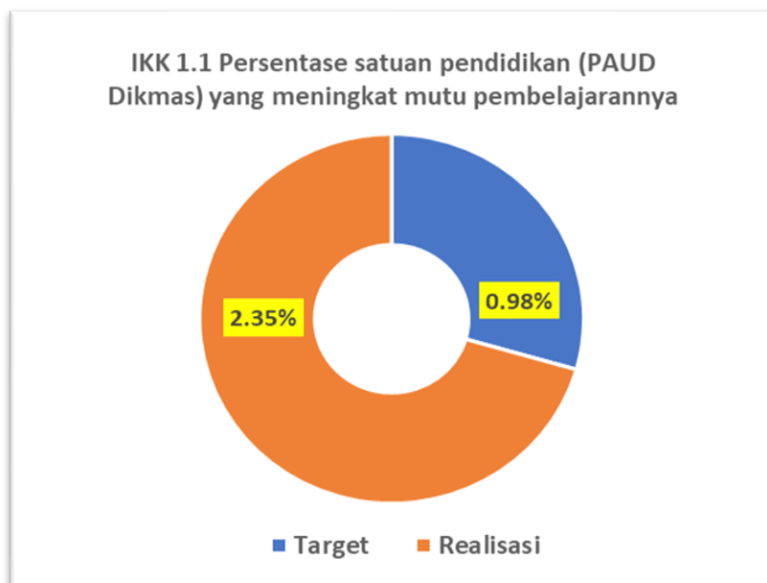
Secara umum, capaian kinerja Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Anggaran yang dialokasikan pemerintah dari APBN BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2022 sebesar Rp. 24.952.024.000.- (dua puluh empat milyar sembilan ratus lima puluh dua juta dua puluh empat ribu rupiah)

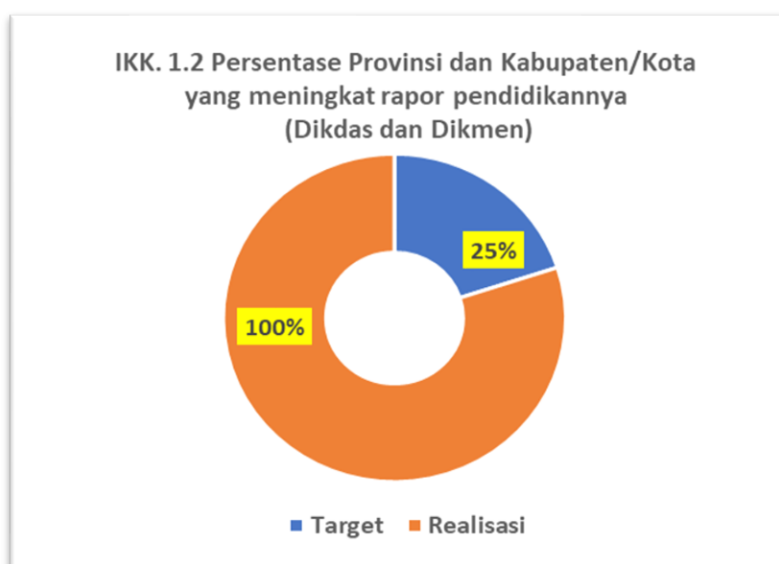


Sasaran Kegiatan 1.0 : Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

IKK 1.1. Persentase Satuan Pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

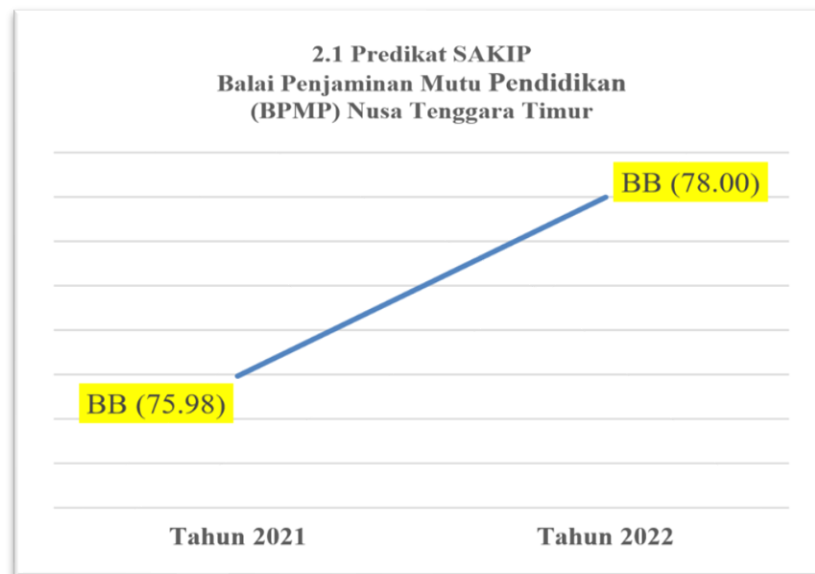


IKK 1.2. Persentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)



Sasaran Kegiatan 2.0 : Meningkatnya tata kelola Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur

IKK 2.1. Predikat SAKIP Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur



IKK 2.2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Kegiatan PSP : Kegiatan PSP : [1] Tahapan Sosialisasi Program Sekolah Penggerak yg dilakukan dengan moda daring kurang mendapat respons dari Pemda teristimewa Dinas dan para Kepala Sekolah di kabupaten/kota; [2] Kepala sekolah yang mendaftar pada PSP enggan menyelesaikan tahapan seleksi sampai tuntas dan dinyatakan lolos dalam aplikasi; [3] Para Pengawas belum dilibatkan dan atau melibatkan diri dalam kegiatan moda daring Sosialisasi PSP dan ini berdampak pada kurangnya pendampingan di sekolah-sekolah; [4] Banyak Kepala sekolah yang masih berstatus Plt sehingga tidak dapat mendaftar sebagai salah satu syarat pendaftaran PSP; [5] Tim PMO Kab/Kota belum optimal dalam memitigasi ajuan dari sekolah Penggerak yang diajukan oleh Fasilitator melalui Dasboard PMO; [6] Sarana prasarana masih minim, penguasaan Kepala sekolah terhadap IT masih rendah sehingga belum optimal dalam menginput Rapor Pendidikan dengan aplikasi;
2. Kegiatan Rapor Pendidikan dan PBD : [1] Kepala sekolah belum memahami cara mengakses dan mengunduh rapor pendidikan; [2] Dinas pendidikan belum optimal merespon dengan baik rapor pendidikan dan PBD; [3] Kepala sekolah belum memahami cara menganalisis dan menyusun program kerja berdasarkan hasil analisis profil pendidikan; [4] Satuan Pendidikan yang menganggap bahwa pengisian Sulingjar (survey lingkungan belajar) bukan hal yang penting sehingga tidak semua PTK mengisi sulingjar tersebut; [5] Rendahnya persentase pengisian Sulingjar karena masih adanya data sekolah yang tercatat aktif di dapodik namun kenyataannya sudah tidak aktif lagi;
3. Kegiatan IKM : [1] Masih kurangnya pemahaman kepala sekolah, guru dan pengawas dalam penggunaan PMM dan komunitas belajar; [2] Pengawas/penilik yang telah mengikuti kegiatan penguatan belum maksimal mengimplementasikan RTL; [3] Pengawas sekolah dan penilik belum memahami substansi kurikulum merdeka; [4] Satuan pendidikan belum memahami cara memanfaatkan PMM dalam pelaksanaan IKM;
4. Kegiatan AN : [1] Pendampingan yang dilakukan oleh dinas Pendidikan kab/kota kepada satuan pendidikan saat melakukan verifikasi dan validasi peralatan TIK yang digunakan pada pelaksanaan AN 2022 kurang optimal sehingga banyak satuan Pendidikan yang harusnya bisa melaksanakan secara mandiri namun lebih memilih untuk melaksanakan secara menumpang ke sekolah terdekat; [2] Sosialisasi POS AN 2022 oleh Dinas Pendidikan Kab/kota kurang optimal sehingga saat pelaksanaan AN 2022 masih ditemukan sekolah yang melaksanakan AN 2022 tidak sesuai

dengan POS yang telah ditetapkan oleh pusat; [3] Belum ada dukungan anggaran maupun program kegiatan dari daerah untuk peningkatan hasil AN, misal terkait literasi, numerasi dan karakter;

5. Kegiatan Dapodik : [1] Kurang maksimalnya operator satuan Pendidikan dalam proses pengisian data di aplikasi Dapodik sehingga masih terdapat item data pada Satuan Pendidikan, PTK dan peserta didik yang kosong, hal ini membuat nilai indikator akurasi, mutakhir dan berkelanjutan pada rapor dapodik menjadi rendah; [2] Implikasi dari permasalahan diatas adalah Nilai Rapor Dapodik satuan Pendidikan juga menjadi rendah dan secara otomatis membuat Rapor Dapodik Pemerintah daerah dimana satuan Pendidikan tersebut bernaung juga menjadi rendah; [3] Sinkronisasi data Dapodik yang dilakukan oleh satuan pendidikan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pusat; [4] Masih adanya data satuan pendidikan yang tercatat aktif di Dapodik namun kenyataan bahwa satuan Pendidikan tersebut sudah tidak aktif;
6. Kegiatan DAK : [1] Pemahaman BPMP Provinsi NTT dalam pelaksanaan DAK masih kurang karena baru pertama kali menangani kegiatan ini; [2] Keterbatasan wewenang dan akses ke aplikasi DAK menyulitkan BPMP Provinsi NTT dalam mengawal kegiatan.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Kegiatan PSP : [1] Petugas BPMP Provinsi NTT melakukan koordinasi sekaligus mengunjungi kabupaten untuk pendampingan secara luring; [2] Melalui WAG atau telepon petugas BPMP Provinsi NTT terus menghimbau dan memberikan arahan agar guru dapat menyelesaikan seleksi; [3] BPMP Provinsi NTT terus berkoordinasi dengan Pemda (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengangkat dan melantik Guru-guru yang sudah memenuhi syarat agar mendaftar PSP. [4] Koordinasi dan sinergitas terus dilakukan dengan berbagai strategi baik luring, zoom rutin dan media lainnya agar Bapak Ibu Kepala Sekolah dapat terus berproses dalam pendaftaran PSP dan Tim PMO Kabupaten/ Kota dapat memitigasi ajuan dalam Dashboard PMO;
2. Kegiatan PBD dan IKM : [1] BPMP Provinsi NTT melakukan Advokasi dan sosialisasi pedoman pembelajaran paradigma baru; [2] BPMP Provinsi NTT melaksanakan Bimbingan Teknis dan penguatan pembelajaran dengan paradigma baru bagi satuan pendidikan; [3] Pendampingan implementasi pedoman peningkatan kompetensi literasi dan numerasi [3] Melakukan advokasi dan juga pendampingan dalam pengisian Sulingjar yang dilakukan satuan Pendidikan terbatas pada jenjang PAUD di Kabupaten Timor Tengah Selatan;

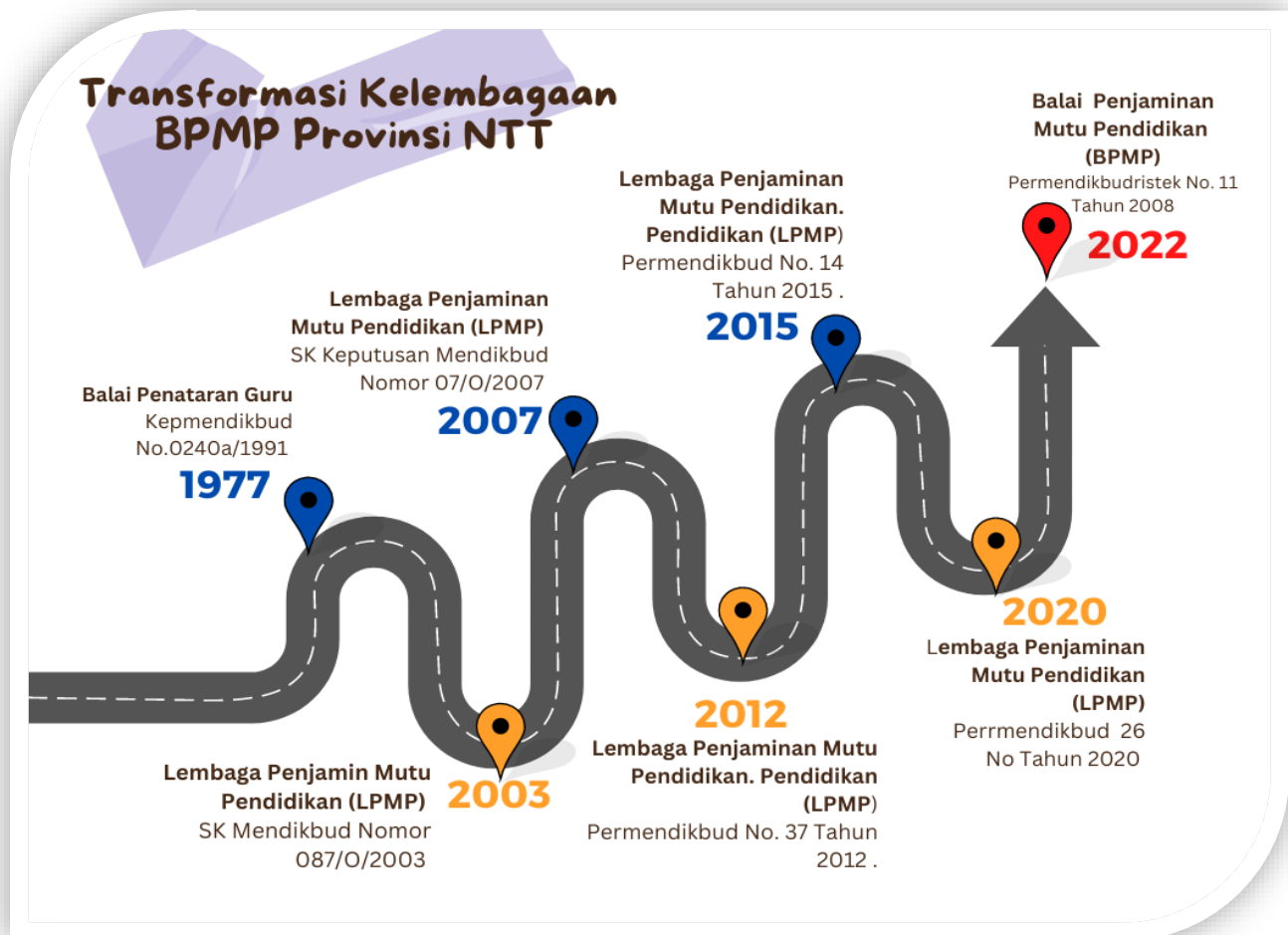
3. Kegiatan AN : [1] Melakukan kegiatan Pendampingan Pemda dalam verifikasi dan validasi status dan moda pelaksanaan AN 2022; [2] Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi ke satuan pendidikan saat pelaksanaan simulasi, gladi bersih dan pelaksanaan AN 2022 serta memastikan bahwa satuan pendidikan mengikuti POS AN 2022 yang telah ditetapkan oleh pusat; [3] Melaksanakan advokasi terkait peningkatan literasi, numerasi maupun karakter di Satuan Pendidikan dan Pemerintah daerah;
4. Kegiatan Dapodik : [1] Melakukan kegiatan sosialisasi formulir, prosedur dan aplikasi dapodik sehingga kompetensi operator satuan Pendidikan dapat meningkat; [2] Melaksanakan kegiatan percepatan sinkronisasi Dapodik agar jumlah satuan poendidikan yang melakukan sinkronisasi bisa meningkat dengan signifikan dan implikasinya jumlah satuan Pendidikan yang tidak menerima dana BOS dan BOP bisa berkurang secara signifikan; [3] Melaksanakan kegiatan pendampingan pengumpulan data Dapodik sehingga bisa dilakukan rekapitulasi data satuan Pendidikan yang sudah tidak aktif di Dapodik sesuai usulan Dinas Pendidikan kab/kota dan dilakukan *soft Delete*.
5. Kegiatan DAK : Berkoordinasi dengan pusat dalam hal ini pusdatin terkait wewenang dan akses

BAB I

PENDAHULUAN

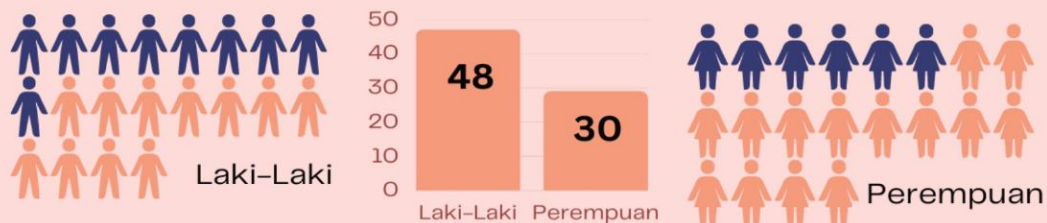
A. Gambaran Umum

Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. Berikut Transformasi Kelembagaan BPMP Provinsi NTT.



SDM BPMP NTT Tahun 2022

GENDER



60

40

20

0

10

59

1

6

2

S2

S1

D3

SMA

SMP

KUALIFIKASI PENDIDIKAN



ASN DAN PPNP

ASN : 78

PPNPN : 44

122



Untuk wilayah kerja Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Nusa Tenggara Timur mencakup Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terdiri dari 21 Kabupaten dan 1 Kota. Berikut ini peta Provinsi Nusa Tenggara Timur.



Sumber Data: tentangflobamorata.blogspot.com

Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur

No	Kode Kab	Nama Kabupaten/Kota	Ibu Kota
1	2401	Kab. Kupang	Oelamasi
2	2403	Kab. Timor Tengah Selatan	So'E
3	2404	Kab. Timor Tengah Utara	Kefamenanu
4	2405	Kab. Belu	Atambua
5	2406	Kab. Alor	Kalabahi
6	2407	Kab. Flores Timur	Larantuka
7	2408	Kab. Sikka	Maumere

No	Kode Kab	Nama Kabupaten/Kota	Ibu Kota
8	2409	Kab. Ende	Ende
9	2410	Kab. Ngada	Bajawa
10	2411	Kab. Manggarai	Ruteng
11	2412	Kab. Sumba Timur	Waingapu
12	2413	Kab. Sumba Barat	Waikabubak
13	2414	Kab. Lembata	Lewoleba
14	2415	Kab. Rote Ndao	Ba'A

No	Kode Kab	Nama Kabupaten/Kota	Ibu Kota
15	2416	Kab. Manggarai Barat	Labuan Bajo
16	2417	Kab. Nagekeo	Mbay
17	2418	Kab. Sumba Tengah	Waibakul
18	2419	Kab. Sumba Barat Daya	Tambolaka
19	2420	Kab. Manggarai Timur	Borong
20	2421	Kab. Sabu Raijua	Seba
21	2422	Kab. Malaka	Betun
22	2460	Kota Kupang	Kupang

B. Dasar Hukum

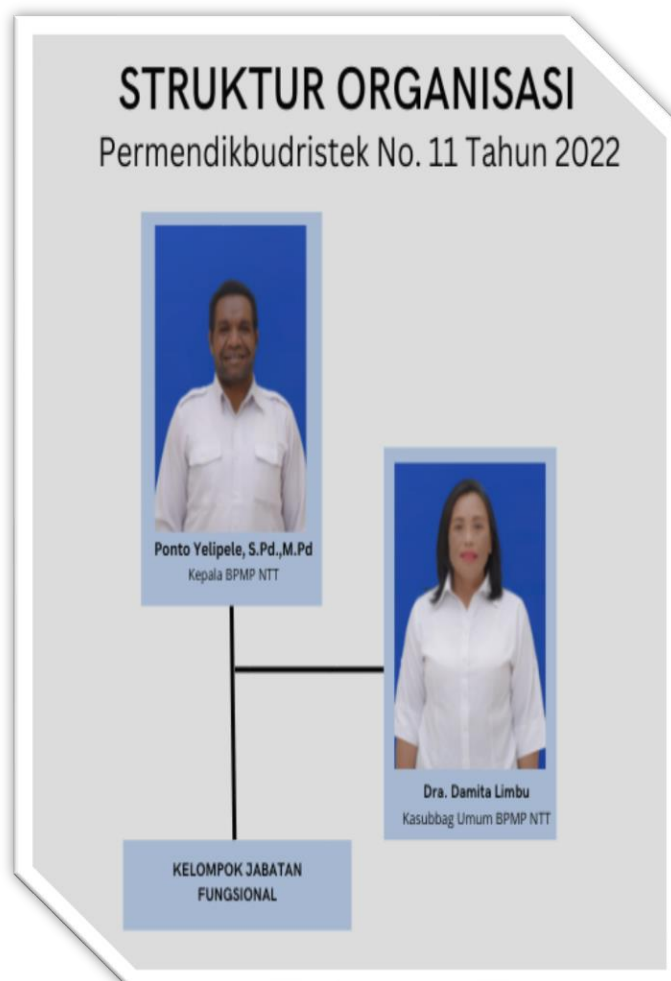
1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Permendikbudristek Nomor 11 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan dan Balai Penjaminan Mutu Pendidikan;
8. Renstra BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur 2020-2024 edisi Agustus;
9. DIPA BPMP Provinsi NTT tahun anggaran 2023 : SP DIPA-023.03.2.419546/2022 tanggal 17 November 2021.

D. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi



Struktur Organisasi

Permendikbudristek Nomor 11 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan dan Balai Penjaminan Mutu Pendidikan dipimpin oleh seorang kepala dengan pangkat eselon III, dengan dibantu Kepala Sub Bagian Umum dengan pangkat eselon IV, dan Kelompok Jabatan fungsional Widyapraja.



E. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

- a) Program Sekolah Penggerak (PSP) : Tahapan Sosialisasi Program Sekolah Penggerak yg dilakukan dengan moda daring kurang mendapat respons dari Pemda teristimewa Dinas dan para Kepala Sekolah di kabupaten/kota;
- b) Perencanaan Berbasis Data (PBD) : Sekolah belum memahami mengenai teknik menganalisis profil pendidikan serta belum memahami teknik menyusun program kerja berdasarkan hasil analisis dan pengisian sulingjar kurang optimal saat pelaksanaan.
- c) Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) : Satuan pendidikan belum memahami cara memanfaatkan PMM dalam pelaksanaan IKM;
- d) Asesemen Nasional (AN) : Pelaksanaan AN 2022 kurang optimal karena kurangnya pendampingan oleh Dinas Pendidikan kab/kota mulai dari proses penentuan status dan moda pelaksanaan, simulasi, gladi bersih sehingga terdapat pelanggaran POS AN;
- e) DAPODIK : Rapor Dapodik Satuan Pendidikan yang rendah berimplikasi pada nilai Rapor Dapodik pemerintah daerah yang juga rendah sehingga perlu peningkatan kompetensi operator satuan Pendidikan dalam pengisian data pada aplikasi dapodik agar indikator akurasi, mutakhir dan berkelanjutan pada rapor Dapodik juga meningkat;
- f) DAK : Pemahaman BPMP Provinsi NTT dalam pelaksanaan DAK masih kurang karena baru pertama kali menangani kegiatan ini;
- g) ZI/WBK/WBMM : Menjadikan BPMP Provinsi NTT tempat Pelayanan Mutu Terpadu dan Penjaminan Mutu di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Peran Strategis Organisasi

- a) Berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di daerah melalui Program Sekolah Penggerak (PSP);
- b) Berperan penting untuk meningkatkan hasil belajar yang mencakup kompetensi literasi dan numerasi;
- c) Berperan penting mendorong sekolah-sekolah untuk menggunakan Kurikulum Merdeka;
- d) Berperan penting membantu sekolah dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas data agar lebih berkualitas;
- e) Berperan penting mengawal penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) di Daerah

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

A. Visi dan Misi

Sesuai Renstra Periode tahun 2020-2024, Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Nusa Tenggara Timur, mewujudkan visi Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu mewujudkan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekan global

Misi

BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai unit pelaksana teknis di bawah Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen, dalam melaksanakan Nawacita kedua tersebut adalah sebagai berikut:

- i. Mewujudkan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
- ii. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan dasar dan Pendidikan Menengah

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:

Target Kinerja IKK Periode 2022-2024 (Periode LPMP)

Sasaran Kegiatan (SK) / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target (%)	
	2020	2021
SK.1 Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan		
IKK 1.1 Persentase satuan pendidikan (jenjang SD,SMP,SMA dan SLB) yang memiliki nilai kinerja sekolah (<i>score card</i>) minimal 75	26,5	27,4
IKK 1.2 Persentase kesenjangan hasil AKM dan survey Karakter antara sekolah dengan kinerja terbaik dan kinerja terburuk	5	5
IKK 1.3 Persentase kab/kota yang memiliki data pokok pendidikan dasar dan menengah akurat, terbarukan dan berkelanjutan	95	95,2
SK.2 Meningkatnya Tata kelola LPMP yang baik		
IKK 2.1 Predikat SAKIP LPMP NTT	BB	BB
IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L LPMP NTT	81	82

Target Kinerja IKK Periode 2022-2024 (Periode BPMP)

Sasaran Kegiatan (SK) / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target (%)		
		2022	2023	2024
SK 1. Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen				
IKK 1.1	Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya	0,98	1,96	3,92
IKK 1.2	Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)	25	30	35

Sasaran Kegiatan (SK) / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target (%)		
		2022	2023	2024
SK 2. Meningkatnya tata kelola BPMP Nusa Tenggara Timur				
IKK 2.1	Predikat SAKIP BPMP NTT	BB	BB	A
IKK 2.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BPMP NTT	83	84	85

C. Tujuan Strategis BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur

No	Tujuan Strategis	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
TS1	Meningkatnya kualitas dan kemanfaatan hasil asesmen untuk praktik pembelajaran	SK.1. Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas dan Dikmen	IKK 1.1. Persentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya
			IKK 1.2. Persentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat Rapor Pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)
TS2	Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran BPMP Provinsi NTT	SK.1. Meningkatnya tata kelola BPMP Provinsi NTT	IKK 2.1. Predikat SAKIP BPMP Provinsi NTT
			IKK 2.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L BPMP Provinsi NTT

D. Perjanjian Kinerja

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Perjanjian Kinerja Awal (28 Maret 2022)

Sasaran Kegiatan (SK) / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target Kinerja 2022
SK1. Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen		
IKK 1.1	Persentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)	25.00
SK. 2 Meningkatnya tata kelola LPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur		
IKK 2.1	Predikat SAKIP LPMP Provinsi NTT	BB
IKK 2.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L LPMP Provinsi NTT	83

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	Rp. 14.917.077.000
6397	Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, Dikmen dan Dikmas	Rp. 7.181.484.000
TOTAL		Rp. 22.098.561.000

Perjanjian Kinerja per tanggal 28 Maret 2022 masih di tanda tangani oleh Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Bapak Jumeri S.TP.,M.Si dan Kepala LPMP Provinsi NTT bapak Drs. H. Muh. Irfan, MM.

Perjanjian Kinerja Revisi (14 Juli 2022)

Sasaran Kegiatan (SK) / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target (%)
		2022
SK1. Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen		
IKK 1.1	Persentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya	0,98
IKK 1.2	Persentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)	25
SK. 2 Meningkatnya tata kelola BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur		
IKK 1.1	Predikat SAKIP Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur	BB
IKK 1.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur	83

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	Rp. 14.917.077.000
6397	Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, Dikmen dan Dikmas	Rp. 7.181.484.000
TOTAL		Rp. 22.098.561.000

Perubahan organisasi dari LPMP menjadi BPMP menyebabkan terjadi perubahan pada perjanjian kinerja per tanggal 14 Juli 2022 di tanda tangani oleh Plt. Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Bapak Dr. Iwan Syahril, Ph.D. dan Kepala BPMP Provinsi NTT Bapak Ponto Yelipele, S.Pd.,M.Pd.

Perjanjian Kinerja Akhir (27 Desember 2022)

Sasaran Kegiatan (SK) / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target (%) 2022
SK1. Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen		
IKK 1.1	Persentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya	0,98
IKK 1.2	Persentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)	25
SK. 2 Meningkatnya tata kelola BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur		
IKK 1.1	Predikat SAKIP Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur	BB
IKK 1.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur	83

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	Rp. 14.518.953.000
6397	Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, Dikmen dan Dikmas	Rp. 10.433.071.000
TOTAL		Rp. 24.952.024.000

Perjanjian Kinerja per tanggal 27 Desember 2022 yang di tanda tangani oleh Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Bapak Iwan Syahril dan Kepala BPMP Provinsi NTT Bapak Ponto Yelipele.

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 mengalami revisi karena adanya: [1] Perubahan Renstra Tahun 2022-2024, mengakibatkan penambahan IKK pada sasaran kegiatan yang pertama dan perubahan target kinerja; [2] Pergantian Direktur Jenderal PAUD Dikdasmen; dan [3] Penambahan pagu anggaran.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur menetapkan 2 (dua) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan (SK) / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Tahun 2022		
		Target Kinerja	Realisasi	% Capaian
SK1. Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen				
IKK 1.1	Persentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya	0.98	2.35	239.80
IKK 1.2	Persentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)	25	100	400.00
SK. 2 Meningkatnya tata kelola BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur				
IKK 2.1	Predikat SAKIP BPMP Nusa Tenggara Timur	BB	BB	100
IKK 2.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BPMP Nusa Tenggara Timur	83	96.78	116.60

Sasaran Kegiatan (SK) - 1

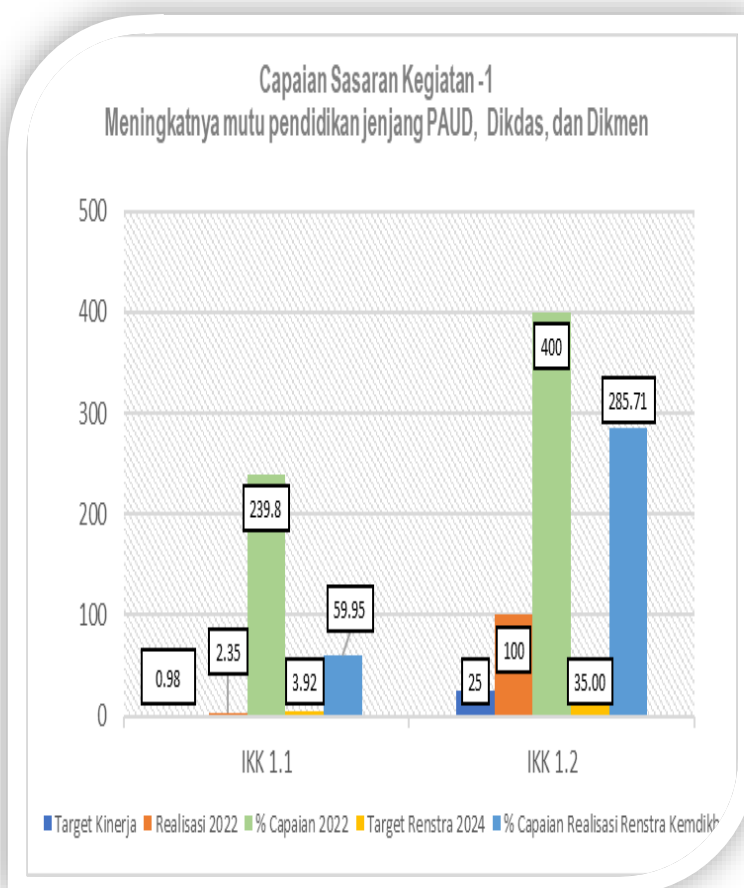
Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

IKK 1.1 Persentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

IKK 1.2 Persentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

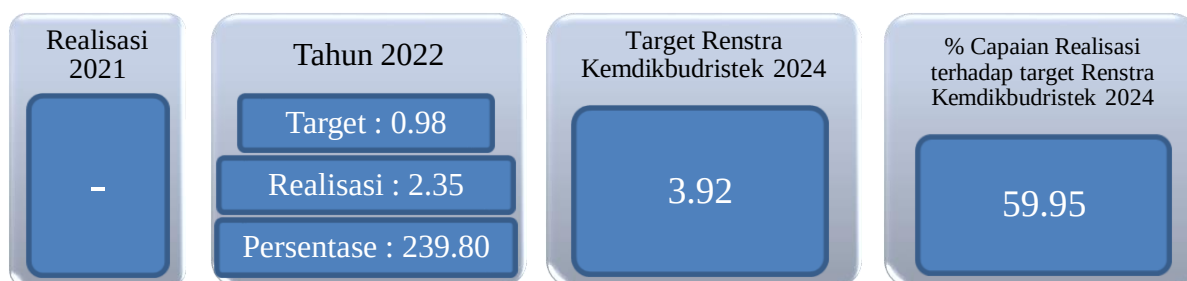


Mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas dan Dikmen Provinsi Nusa Tenggara Timur menunjukkan peningkatan. Hal itu dilihat dari meningkatnya jumlah sekolah yang meningkat pembelajarannya untuk jenjang PAUD dan meningkatnya jumlah sekolah di Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya untuk jenjang Dikdas dan Dikmen.

Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan data akreditasi berdasarkan *cut off* Dapodik semester ganjil (Desember 2022). Berdasarkan capaian tahun 2022 untuk jenjang PAUD mengalami peningkatan 2,35% dan Jenjang Dikdas dan Dikmen peningkatan 100%. Akreditasi adalah untuk mengukur seberapa jauh penerapan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) di satuan pendidikan.

Indikator Kinerja 1.1

Persentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya



Berdasarkan Capaian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Definisi Operasional IKK 1.1 adalah persentase dari satuan PAUD dan Dikmas di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki mutu pembelajaran lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya berdasarkan hasil rapor pendidikan atau survey lingkungan belajar. Dengan metode perhitungan sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Satuan PAUD dan Dikmas yang rapor pendidikan atau survey lingkungan belajar meningkat}}{\text{Jumlah Satuan PAUD dan Dikmas pada Provinsi/Kabupaten/Kota yang bersangkutan}} \times 100\%$$

2. Perhitungan IKK 1.1 untuk tahun 2022 belum menggunakan data rapor pendidikan atau survey lingkungan belajar sebagaimana dijelaskan pada cara perhitungan di atas karena

sampai dengan laporan kinerja selesai disusun data rapor pendidikan belum tersedia. Oleh karena itu, untuk tahun 2022 data perhitungan IKK 1.1 menggunakan data akreditasi yang diperoleh dari Dapodik cut off Semester ganjil (Desember 2022). Akreditasi sendiri dilakukan dalam rangka mengukur seberapa jauh penerapan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) di satuan pendidikan. Dengan metode perhitungan sebagai berikut:

$$\text{IKK 1.1 : } (\Delta) = \frac{(0,5 \times A_{22}) + (0,35 \times B_{22}) + (0,15 \times C_{22})}{\text{total sekolah TA 2022}} - \frac{(0,5 \times A_{21}) + (0,35 \times B_{21}) + (0,15 \times C_{21})}{\text{total sekolah TA 2021}}$$

Keterangan :

1. Δ : Persentase kenaikan mutu pembelajaran TA 2021 ke TA 2022 yang dilihat dari nilai akreditasi
2. A_{22} : Jumlah Sekolah dengan nilai akreditasi A di tahun 2022
3. B_{22} : Jumlah Sekolah dengan nilai akreditasi B di tahun 2022
4. C_{22} : Jumlah Sekolah dengan nilai akreditasi C di tahun 2022
5. A_{21} : Jumlah Sekolah dengan nilai akreditasi A di tahun 2021
6. B_{21} : Jumlah Sekolah dengan nilai akreditasi B di tahun 2021
7. C_{21} : Jumlah Sekolah dengan nilai akreditasi C di tahun 2021

3. Perhitungan IKK 1.1 tahun 2022 menggunakan data akreditasi berdasarkan *cut off* Dapodik Semester Ganjil (Desember 2022).

Berdasarkan data akreditasi tahun 2021 jumlah sekolah 5.661 sekolah dengan minimal akreditasi B 6.64 % dan Tahun 2022 jumlah sekolah 5.891 sekolah dengan minimal akreditasi B 9.00% sehingga realisasi tahun 2022 mengalami kenaikan 2.35%.

4. Dari data di atas, realisasi IKK 1.1 dapat disimpulkan melebihi target yang ditetapkan 0.98% dengan terealisasi sebesar 2.35% dengan persentase capaian sebesar 239.80%.

Karena perubahan organisasi IKK 1.1 tidak dapat di bandingkan dengan tahun 2021 dikarenakan IKK baru pada tahun 2022.

5. Target akhir Renstra tahun 2024 capaian kinerja tahun 2022 yakni 3,92% dengan realisasi 2,35% maka persentase capaian mencapai 59,95% dari target yang ditetapkan. Berdasarkan data akreditasi jenjang PAUD jumlah sekolah yang meningkat mutu pemebelajarannya tahun 2022 berjumlah 1.821 sekolah di bandingkan dengan tahun 2021 berjumlah 1.316 sekolah, terdapat penambahan 505 sekolah.

6. Realisasi yang melebihi target pada IKK 1.1 karena adanya kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran jenjang PAUD di 22 Kabupaten/Kota dengan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Advokasi Penguatan Kapasitas Tim PBD Daerah Jenjang PAUD
 - b. Pendampingan PBD di satuan Pendidikan Jenjang PAUD
7. Faktor yang mempengaruhi Capaian kinerja tahun 2022 melampaui target diantaranya :
 - a. Pelatihan pengelolaan dan pemanfaatan TIK bagi sekolah penggerak
 - b. Pendampingan pemanfaatan platform SDs, Rapor Pendidikan dan Merdeka Belajar bagi sekolah penggerak
8. Hambatan/kendala yang dihadapi dalam upaya mencapai target antara lain:
 - a. Penambahan tugas dan fungsi BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk membawa dampak sebagai berikut: [1] Terjadi perubahan IKK BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur dan [2] Kegiatan dalam DIPA belum sepenuhnya mendukung IKK yang baru;
 - b. Satuan Pendidikan jenjang PAUD menganggap bahwa pengisian Sulingjar (Survey Lingkungan Belajar) bukan hal yang penting sehingga tidak semua PTK mengisi Sulingjar tersebut;
 - c. Rendahnya persentase pengisian Sulingjar karena masih adanya data sekolah yang tercatat aktif di dapodik namun kenyataanya sudah tidak aktif lagi.
9. Langkah antisipasi yang telah dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai adalah melakukan advokasi dan juga pendampingan dalam pengisian Sulingjar yang dilakukan satuan Pendidikan. Kegiatan ini masih terbatas pada jenjang PAUD di kabupaten Timor Tengah Selatan;
10. Strategi atau rencana tindak lanjut yang dilakukan adalah melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan mengoptimalkan peran Kepala Sekolah jenjang PAUD dalam pengisian platform digital jenjang PAUD;

Indikator Kinerja 1.2

Persentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat mutu rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)



Berdasarkan Capaian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Definisi Operasional IKK 1.2 adalah Persentase dari provinsi/kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki rapor pendidikan lebih tinggi dibandingkan rapor pendidikan tahun sebelumnya . Dengan metode perhitungan sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Satuan Dikdas dan Dikmen yang rapor pendidikannya meningkat}}{\text{Jumlah Satuan Dikdas dan Dikmen pada provinsi/kabupaten/kota yang bersangkutan}} \times 100\%$$

Sumber data berasal dari rapor pendidikan dan Setditjen PAUD Dikdasmen. Rapor pendidikan sendiri adalah gambaran capaian hasil belajar pada masing-masing prov/kab/kota dan satuan pendidikan yang sumber datanya berasal dari hasil AN. Capaian hasil belajar tersebut mulai dari capaian kompetensi literasi, numerasi, karakter siswa, dan survei lingkungan belajar

2. Perhitungan IKK 1.2 untuk tahun 2022 belum menggunakan data rapor pendidikan sebagaimana dijelaskan pada cara perhitungan di atas karena sampai dengan laporan kinerja selesai disusun data rapor pendidikan belum tersedia. Oleh karena itu, untuk tahun 2022 data perhitungan IKK 1.2 menggunakan data akreditasi yang diperoleh dari Dapodik cut off Semester ganjil (Desember 2022) . Sama seperti rapor pendidikan, akreditasi juga

dilakukan dalam rangka mengukur seberapa jauh penerapan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) di satuan pendidikan. Dengan metode perhitungan sebagai berikut:

$$IKK\ 1.2 = \sum_{i=1}^n flag(\Delta_i)$$

Keterangan :

1. i : Jumlah Prov/Kab/Kota di BPMP/BBPMP bersangkutan
 2. $flag(\Delta_i)$: Jumlah Prov/Kab/Kota di BPMP/BBPMP yang mengalami kenaikan mutu pembelajaran
3. Perhitungan IKK 1.2 tahun 2022 menggunakan data akreditasi berdasarkan *cut off* Dapodik Semester Ganjil (Desember 2022).
Berdasarkan data akreditasi tahun 2021 jumlah sekolah 6.989 sekolah dengan minimal akreditasi B 21.18% dan Tahun 2022 jumlah sekolah 7.028 sekolah dengan minimal akreditasi B 22.37% sehingga realisasi tahun 2022 mengalami kenaikan 100.00%.
4. Dari data di atas, realisasi IKK 1.2 dapat disimpulkan melebihi target yang ditetapkan 25.00% dengan terealisasi sebesar 100.00% dengan persentase capaian sebesar 400.00%. Dengan simpulan 22 Kabupaten/Kota dan 1 Provinsi menjadi 23 daerah mengalami peningkatan jumlah sekolah yang memperoleh akreditasi
5. Target akhir Renstra tahun 2024 capaian kinerja tahun 2022 yakni 35.00% dengan realisasi 100.00% maka persentase capaian mencapai 285.71% dari target yang ditetapkan.
Berdasarkan data akreditasi jumlah sekolah yang meningkat rapor pendidikannya Dikdas dan Dikmen tahun 2022 berjumlah 6.176 sekolah di bandingkan dengan tahun 2021 berjumlah 5.809 sekolah, terdapat penambahan 367 sekolah.

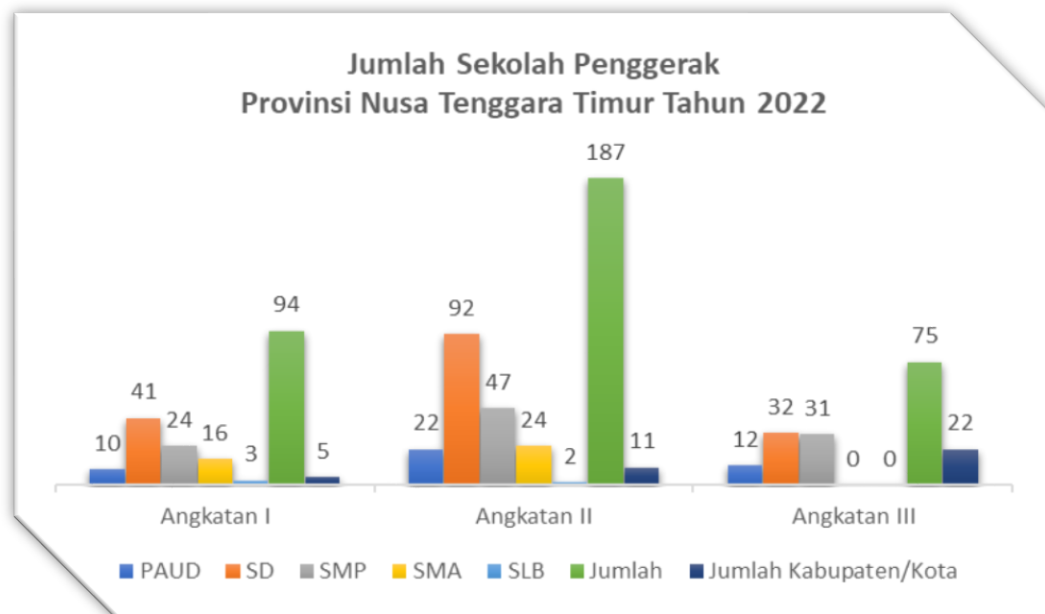
6. Kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja selama tahun 2022 antara lain:

a. Program Sekolah Penggerak (PSP)

Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Kegiatan sekolah penggerak tahun 2022 sebagai berikut:

1. Finalisasi penyusunan Memorandum Of Understanding (MoU) dan video testimoni kepala daerah program sekolah penggerak angkatan III;
2. Coaching clinic pendaftaran kepala sekolah penggerak angkatan III
3. Advokasi program sekolah penggerak ke PEMDA (Verifikasi dan Validasi data kepala sekolah calon sekolah penggerak angkatan III)
4. Workshop perencanaan, penatausahaan, dan pelaporan sekolah berbasis platform sumber daya sekolah (SDs), Rapor Pendidikan dan merdeka belajar bagi kepala sekolah penggerak angkatan 1 dan 2;
5. Pleno kelulusan kepala sekolah penggerak angkatan III;
6. Advokasi Pokja Manajemen Operasional (PMO) PSP angkatan II;
7. Bimtek penguatan Pokja Manajemen Operasional (PMO) Daerah untuk PSP angkatan I dan II;
8. Pendampingan pemanfaatan platform sumber daya sekolah, rapor pendidikan, merdeka mengajar BA-BUN;
9. Pelatihan pengelolaan & pemanfaatan TIK dalam pembelajaran angkatan 1 dan II;
10. Advokasi pembentukan Tim PMO Kabupaten PSP angkatan III;
11. Advokasi mekanisme pergantian kepala sekolah pelaksana PSP Provinsi NTT;
12. FGD pelaksanaan Program Sekolah Penggerak Provinsi NTT tahun 2022.

Jumlah Sekolah Penggerak untuk angkatan I berjumlah 94 Sekolah, angkatan II berjumlah 187 sekolah dan angkatan III berjumlah 75 sekolah . Sampai akhir tahun 2022 Jumlah Sekolah Penggerak Provinsi Nusa Tenggara Timur berjumlah 356 sekolah, dapat di lihat pada grafik di bawah.



Faktor yang mempengaruhi capaian kinerja melalui kegiatan-kegiatan tersebut di atas dan hasil yang diperoleh antara lain:

1. Memorandum Of Understanding (MoU) dan video testimoni kepala daerah program sekolah penggerak angkatan III dapat di selesaikan dengan baik
2. Perencanaan, penatausahaan, dan pelaporan sekolah berbasis platform sumber daya sekolah (SDs), Rapor Pendidikan dan merdeka selesai dilaksanakan.
3. Kerjasama yang baik antara BPMP, BGP, dan Pemerintah Daerah dalam memfasilitasi sekolah penggerak;
4. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam layanan pembelajaran dan pengelolaan sekolah di satuan pendidikan.

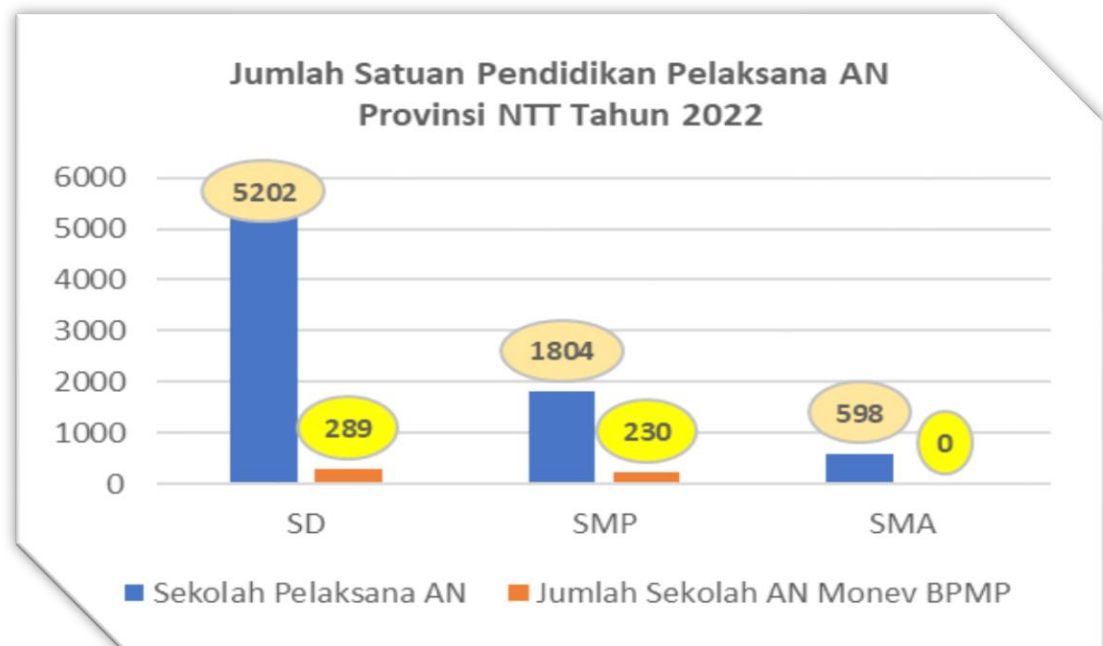
b. Asesmen Nasional (AN)

Asesmen Nasional adalah program evaluasi yang diselenggarakan oleh Kemdikbud untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memotret input, proses dan output pembelajaran di seluruh satuan pendidikan. Asesmen Nasional dilaksanakan dengan 3

(tiga) instrumen yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM Literasi, Numerasi), Survey Karakter dan Survey Lingkungan Belajar. Kegiatan yang mendukung mutu rapor pendidikam pada tahun 2022 sebagai berikut:

1. Rapat Koordinasi ANBK secara Daring;
2. Pendampingan pemerintah daerah dalam penentuan status pelaksanaan asesmen dan penentuan didtribusi sekolah menumpang di satuan pendidikan tahun 2022;
3. Pendampingan satuan pendidikan dalam pelaksanaan simulasi AN 2022;
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi gladi bersih Asesmen Nasional Tahun 2022 jenjang SD dan SMP;
5. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan ANBK jenjang SD dan SMP;

Jumlah satuan pendidikan pelaksana Asesmen Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk jenjang SD berjumlah 5.202 sekolah dengan persentase 99.68%, Jenjang SMP berjumlah 1.804 sekolah dengan persentase 99.23% dan Jenjang SMA berjumlah 598 sekolah dengan persentase 99.55% .



Faktor yang mempengaruhi capaian kinerja melalui kegiatan-kegiatan tersebut di atas dan hasil yang diperoleh antara lain:

1. Sosialisasi AN melebihi target karena dilaksanakan secara Daring karena sasaran yang mengikuti lebih banyak;
2. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang mengikuti survei lingkungan belajar meningkat;
3. Membantu memberikan solusi dan penyelesaian masalah pada satuan pendidikan pada saat simulasi AN maupun gladi bersih AN sehingga satuan pendidikan AN saat pelaksanaan tidak mengalami kendala teknis.

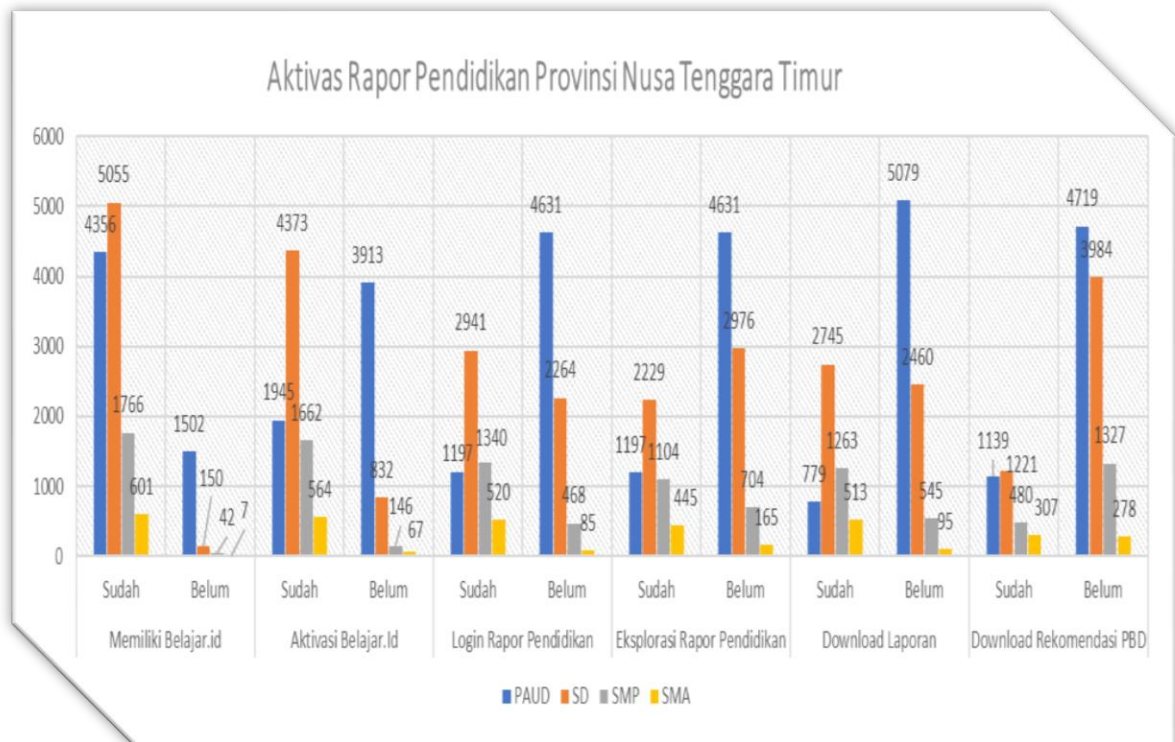
c. Perencanaan Berbasis Data (PBD)

PBD adalah bentuk pemanfaatan data rapor pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan pendidikan maupun dinas pendidikan terhadap peningkatan mutu dan capaian pendidikannya. PBD bertujuan untuk mencapai peningkatan dan perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan. Kegiatan yang menunjang PBD pada tahun 2022 sebagai berikut:

1. Rapat Koordinasi Teknis (RAKORTEK) Penjaminan Mutu Pendidikan;
2. Rapat koordinasi penguatan peran BPMP Provinsi NTT dan sinergi dengan PEMDA terhadap pelaksanaan program prioritas KEMDIKBUDRISTEK;
3. Pendampingan implementasi mitigasi resiko dan PHBS;
4. Monev Kampus Mengajar angkatan IV
5. Pendampingan perencanaan kebijakan , PBD dan rencana aksi perbaikan
6. Sosialisasi Perencanaan Berbasis Data di 11 Kabupaten
7. Advokasi Penguatan Kapasitas Tim PBD Daerah Jenjang PAUD
8. Pendampingan PBD di satuan Pendidikan Jenjang PAUD

Jumlah satuan pendidikan yang melakukan Aktivasi Rapor Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk jenjang PAUD berjumlah 5.858 sekolah, SD berjumlah 5.202

sekolah, Jenjang SMP berjumlah 1.804 sekolah dan Jenjang SMA berjumlah 598 sekolah . Sumber Data: <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id> (Data Per 10 Desember 2022).



Faktor yang mempengaruhi capaian kinerja melalui kegiatan-kegiatan tersebut di atas dan hasil yang diperoleh antara lain:

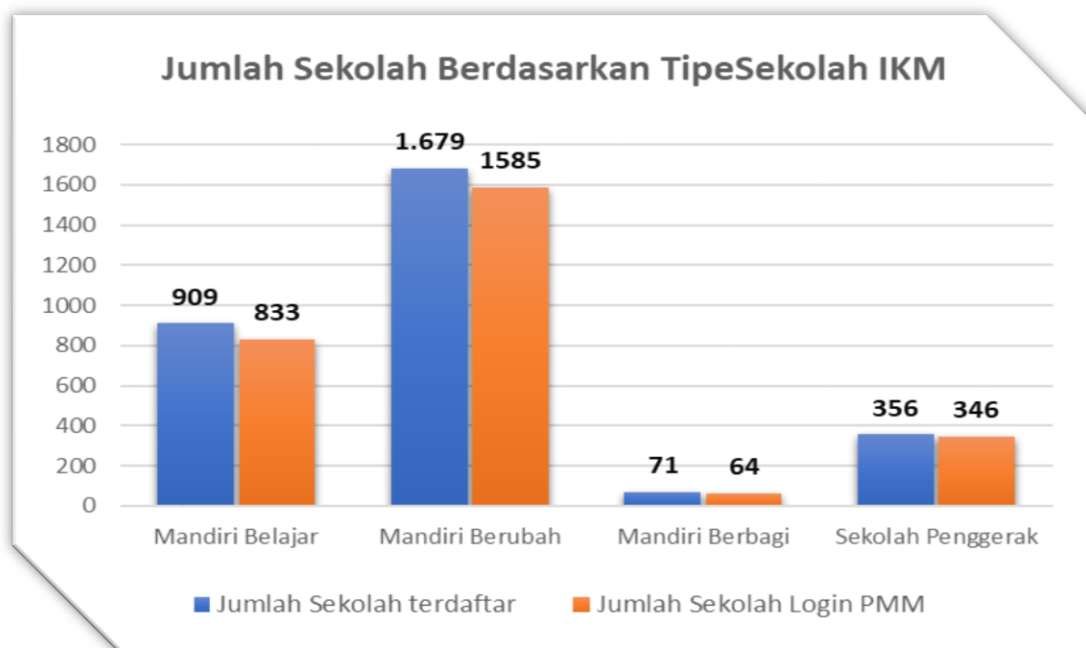
1. Satuan Pendidikan mampu mengidentifikasi, merefleksi dan membenahi nilai rapor sekolah untuk di masukkan ke dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) untuk dtuangkan ke Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS).
2. Pemerintah Daerah bersama Satuan Pendidikan dan Dinas Pendidikan mengelolah dana BOS/BOP dengan menggunakan ARKAS dan Manajemen Aplikasi Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah (MARKAS) yang terintegrasi dengan SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah).

d. Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)

Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran. Kegiatan yang menunjang IKM pada tahun 2022 sebagai berikut:

1. Advokasi dan sosialisasi pedoman pembelajaran paradigma baru;
2. Bimbingan Teknis dan penguatan pembelajaran dengan paradigma baru bagi satuan pendidikan;
3. Pendampingan implementasi pedoman peningkatan kompetensi literasi dan numerasi;

Jumlah sekolah berdasarkan tipe sekolah IKM Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk Tipe Sekolah Mandiri Belajar 91.64%, Mandiri Berubah 94.4%, Mandiri Berbagi 90.14% dan Sekolah Penggerak 97.19% . Dasbord IKM PMM (Data per 24 Januari 2023).



Faktor yang mempengaruhi capaian kinerja melalui kegiatan-kegiatan tersebut di atas dan hasil yang diperoleh antara lain:

- Pengawas sekolah dapat mendampingi sekolah binaannya dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka;
- Satuan Pendidikan yang mandiri belajar dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka di sekolahnya secara baik mulai dari asesmen awal, pembelajaran berdeferensiasi dan implementasi proyek pelajar pancasila;
- Satuan Pendidikan yang mandiri berbagi mampu mengimplementasikan ke sekolah yang lain;
- Satuan Pendidikan menciptakan budaya literasi dan numerasi secara baik dalam keseharian maupun dalam pembelajaran.

e. Rapor Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)

Dapodik merupakan satu-satunya sumber data yang digunakan dalam bidang pembangunan pendidikan baik dalam peningkatan akses dan peningkatan mutu. Karena Dapodik sangat penting sehingga Dapodik terus di verifikasi dan validasi untuk menjaga kualitasnya. Kualitas data Dapodik ditentukan dari tiga unsur yaitu Akurasi, Mutakhir, dan Berkelanjutan.

Berikut ini Rapor Dapodik Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2022 dengan sumber data Dapomart Bulan Desember 2022.

No	Kabupaten / Kota	Persentase Kab/Kota yang Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (%)			
		Akurasi	Mutakhir	Kelanjutan	Nilai Rapor
1	Kab. Kupang	88.01	86.34	89.22	87.85
2	Kab. Timor Tengah Selatan	81.76	79.24	77.97	79.66
3	Kab. Timor Tengah Utara	87.21	86.02	88.63	87.29
4	Kab. Belu	94.28	93.42	97.72	95.14

No	Kabupaten / Kota	Persentase Kab/Kota yang Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (%)			
		Akurasi	Mutakhir	Kelanjutan	Nilai Rapor
5	Kab. Alor	90.67	87.79	88.42	88.96
6	Kab. Flores Timur	93.92	94.59	95.04	94.52
7	Kab. Sikka	92.26	93.04	95.02	93.44
8	Kab. Ende	84.45	84.22	84.61	84.43
9	Kab. Ngada	96.05	97.57	97.25	96.96
10	Kab. Manggarai	83.98	84.15	81.68	83.27
11	Kab. Sumba Timur	92.65	93.20	91.32	92.39
12	Kab. Sumba Barat	91.63	92.96	96.33	93.64
13	Kab. Lembata	89.71	90.38	90.66	90.25
14	Kab. Rote Ndao	89.45	89.34	88.06	88.95
15	Kab. Manggarai Barat	91.94	92.15	90.63	91.57
16	Kab. Nagekeo	95.88	98.79	98.18	97.62
17	Kab. Sumba Tengah	93.97	96.64	98.34	96.32
18	Kab. Sumba Barat Daya	87.91	88.06	87.14	87.70
19	Kab. Manggarai Timur	85.70	85.58	86.49	85.93
20	Kab. Sabu Raijua	94.72	97.57	97.66	96.65
21	Kab. Malaka	95.57	99.12	93.59	96.09
22	Kota Kupang	93.24	93.72	94.92	93.96
Rerata		90.68	91.09	91.31	91.03

Perbandingan Rapor Dapodik Tahun 2022, mengalami penurunan sebesar 7.24 poin dari sebelumnya 98.27% menjadi 91.03%. Kegiatan yang menunjang Rapor Pendidikan tahun 2022 sebagai berikut:

1. Verifikasi dan validasi Akun RKAS (MARKAS);
2. Pendampingan pengumpulan data Dapodik;
3. Sosialisasi formular, prosedur dan aplikasi Dapodik;
4. Optimalisasi pemanfaatan formular, prosedur dan aplikasi Dapodik;

Faktor yang mempengaruhi capaian kinerja melalui kegiatan-kegiatan tersebut di atas dan hasil yang diperoleh antara lain adalah Satuan Pendidikan selalu melakukan pemutakhiran data Dapodik secara berkala sehingga data lebih akurat sesuai dengan kondisi yang sebenarnya;

7. Hambatan/kendala yang dihadapi dalam upaya mencapai target antara lain:
 - a. Pemanfaat akun belajar.id belum maksimal sehingga platform digital juga tidak diakses;
 - b. BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur tidak memiliki akses untuk Rapor Pendidikan ke kabupaten/kota;
 - c. Rendahnya persentase pemanfaatan PMM jenjang Dikdas dan Dikmen;
 - d. Terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana menyebabkan satuan pendidikan jenjang Dikdas belum maksimal mengakses platform digital Kemdikbudristek
8. Beberapa langkah antisipasi yang telah dilakukan agar target indikator kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi antara lain:
 - a. Melakukan koordinasi dan advokasi ke pemerintah daerah untuk mendorong satuan pendidikan memanfaatkan platform digital;
 - b. Mendorong Dinas pendidikan agar pelaksanaan AN dengan moda Mandiri dengan mengoptimalkan berbagai sumber daya;
 - c. Pemberdayaan Komunitas Belajar dalam optimalisasi Pemanfaatan PMM;
 - d. Mengoptimalkan peran pengawas dalam melaksanakan tugas pendampingan dan supervisi IKM;
 - e. Melakukan advokasi ke Kepala Daerah, DPRD, BAPPEDA dan Dinas Pendidikan, dalam rangka mendapatkan dukungan anggaran sesuai SPM Pendidikan (Permendikbudristek no. 32 tahun 2022)

9. Beberapa Strategi atau rencana tindak lanjut yang dilakukan antara lain:
- a. Koordinasi pendampingan kepada pemerintah daerah untuk memastikan program kegiatan pemerintah daerah sesuai profil pendidikan dan indikator kinerja bidang pendidikan yang terintegrasi pada e-Rakortek dengan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD);
 - b. Pendampingan penyusunan perencanaan berbasis rapor pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang terintegrasi pada ARKAS;
 - c. Peningkatan kemitraan penjaminan mutu pendidikan;
 - d. Peningkatan layanan bagi pemangku kepentingan melalui ULT;
 - e. Mengembangkan model/inovasi penjaminan mutu pendidikan;
 - f. Pemberian penghargaan kepada pemerintah daerah dan satuan pendidikan yang berperan aktif terkait implementasi IKM dan PSP.

Sasaran Kegiatan (SK) - 2

Meningkatnya tata kelola Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur

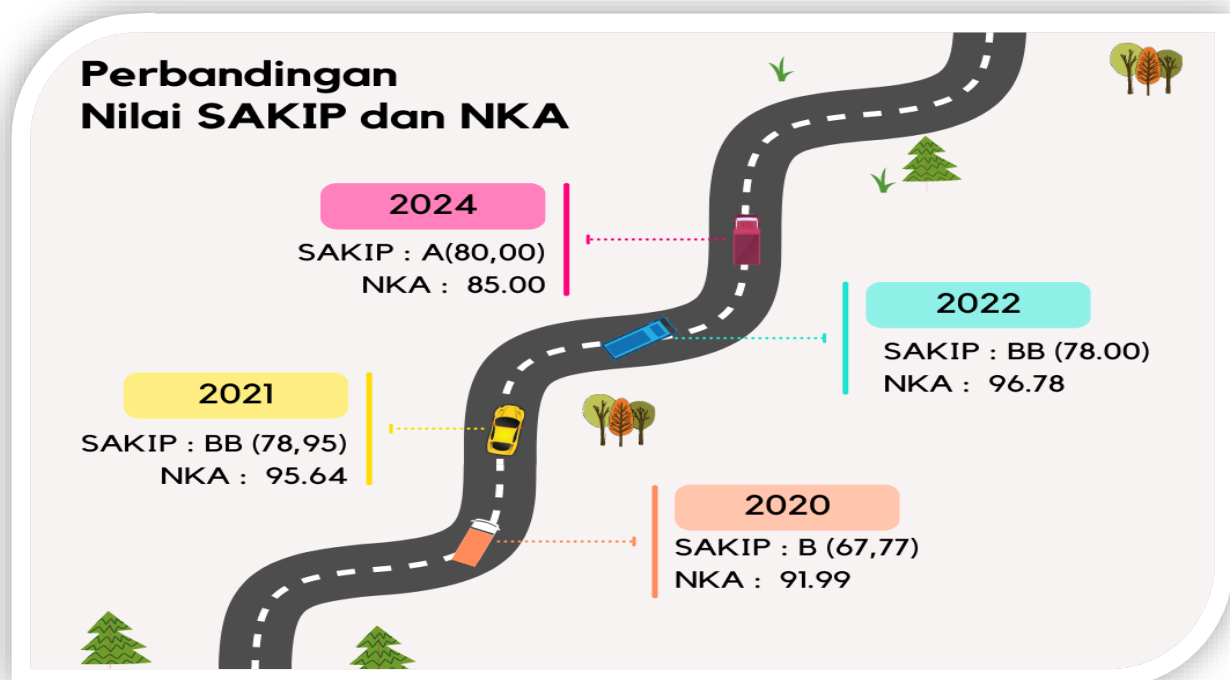
IKK 2.1 Predikat SAKIP BPMP Nusa Tenggara Timur

IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Tata Kelola Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur

Untuk menunjang pencapaian sasaran kegiatan tata kelola BPMP Provinsi NTT di tandai dengan peningkatan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peningkatan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang terus meningkat dari tahun sebelumnya. Berikut perbandingan nilai SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebagai berikut:



Indikator Kinerja 2.1

Predikat SAKIP BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur



Berdasarkan Capaian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Definisi operasional IKK 2.1 ini adalah Predikat yang menggambarkan tingkat implementasi SAKIP di BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur yang penilaiannya dilakukan oleh Tim Penilai Internal Kemendikbudristek.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

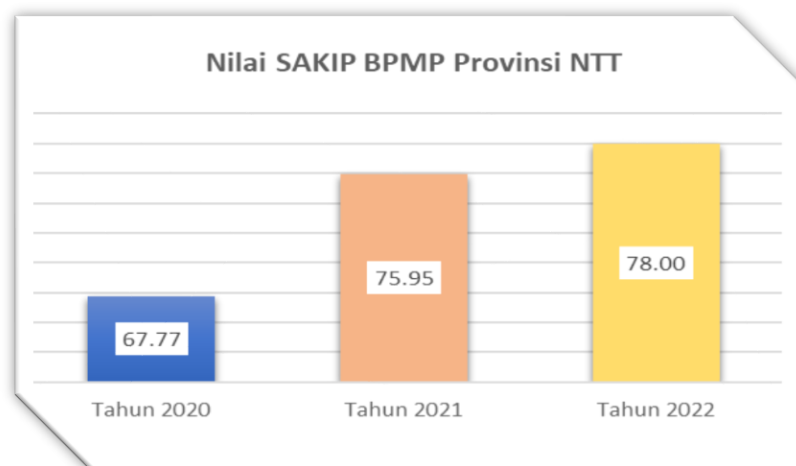
Pelaksanaan Evaluasi berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

2. Adapun cara perhitungan IKK 2.1 adalah predikat yang diperoleh dari hasil evaluasi SAKIP yang dilakukan oleh Tim Penilai Internal Kemendikbudristek, yaitu Itjen Kemendikbudristek. Predikat SAKIP diperoleh dari 4 komponen penilaian, yaitu: perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal. Satuan yang digunakan dalam perhitungan adalah Kualitatif (Predikat). Sedangkan tipe perhitungan yang digunakan non kumulatif yang diukur secara tahunan

- Hasil Evaluasi SAKIP BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2022 predikat “BB” dengan nilai 78.00 dengan interpretasi **“Sangat baik, Akuntabel, Berkinerja baik, Memiliki sistem manajemen kinerja yang andal”**.

Dengan hasil tersebut, maka target IKK 2.1 Predikat SAKIP BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur yang telah ditetapkan pada Perjanjian kinerja tahun 2022 “Tercapai” dan mengalami kenaikan 2.05 poin.

- Perbandingan nilai SAKIP dengan capaian tahun sebelumnya dapat di lihat pada grafik di bawah



Berikut rincian nilai implementasi SAKIP BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022 berdasarkan evaluasi dari Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek tanggal 20 Desember 2022.


HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
BALAI PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2022

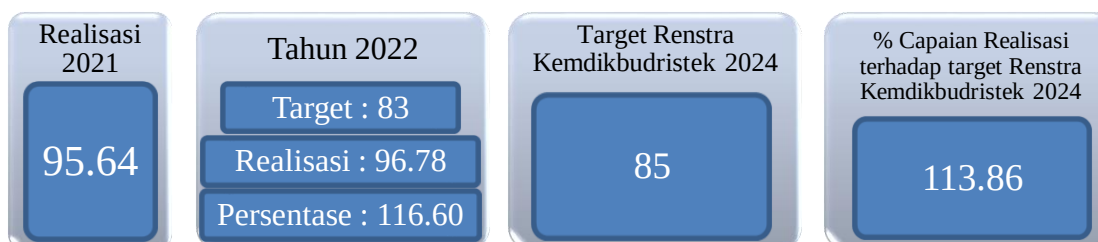
No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24
2.	Pengukuran Kinerja	30%	24
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	18
Nilai Akuntabilitas Kinerja		BB	78.00

5. Kegiatan yang mendukung kinerja IKK 2.1 pada tahun 2022 serta menindaklanjuti catatan hasil implementasi SAKIP Tahun 2021 adalah sebagai berikut :
- a) Penyusunan RKT dan Rencana Aksi melalui SPSIKITA
 - b) IHT Pengembangan SDM pegawai tentang Aplikasi kehadiran, aplikasi SKP dan Aplikasi Sinde tahun 2022;
 - c) Revisi Renstra BPMP Provinsi NTT Tahun 2020-2022;
 - d) In House Training (IHT) peningkatan kapasitas sumber daya manusia bagi semua Aparatur Sipil Negara BPMP Provinsi NTT;
 - e) FGD Tata Nilai BPMP NTT;
 - f) Kegiatan Evaluasi Program Tahun 2022, Persiapan pelaksanaan program tahun 2023 dan Perencanaan Pembangunan Zona Integritas menuju wilayah bebas dari korupsi;
 - g) Studi Tiru tahun 2022;
 - h) Melakukan pengukuran kinerja secara periodik (TW I, II, III, dan IV) melalui SPASIKITA;
 - i) Penyampaian dan publikasi dokumen SAKIP (Renstra, Rencana Kinerja Tahunan, PK, dan Laporan Kinerja).
6. Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja antara lain:
- a. Komitmen Kepala untuk melakukan Revisi RENSTRA BPMP Provinsi NTT Tahun 2020-2024;
 - b. Pemberian penghargaan kepada ASN dan PPNP teladan Tahun 2022;
 - c. Publikasi dokumen SAKIP secara online di <https://bpmpntt.kemdikbud.go.id>.
7. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target kinerja antara lain:
- a. Rekomendasi SAKIP tahun sebelumnya belum di tindaklanjuti yang berhubungan dengan SKP; dan
 - b. Informasi pada Laporan Kinerja tahun sebelumnya tidak dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan;

8. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja antara lain:
 - a. Pembentukan tim SAKIP untuk pengumpulan data kinerja dan dokumen pendukung nilai SAKIP; dan
 - b. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun 2021 yaitu melakukan evaluasi program yang sudah berjalan dan persiapan pelaksanaan program tahun 2023.
9. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yang akan di lakukan tahun 2023 antara lain:
 - a. Menganalisis capaian kinerja dengan menggunakan data yang akurat, mutakhir dan terbaru
 - b. Informasi Laporan Kinerja (LAKIN) agar di manfaatkan oleh perencanaan agar dapat mengantisipasi kemungkinan tidak tercapainya target SAKIP tahun 2023;
 - c. Menindaklanjuti Rekomendasi evaluasi SAKIP tahun sebelumnya.

Indikator Kinerja 2.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur



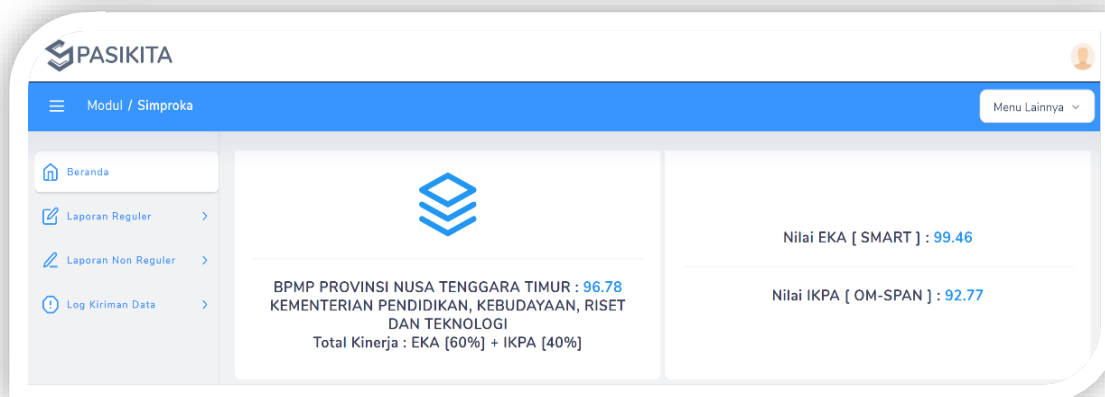
Berdasarkan Capaian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Definisi operasional Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah nilai yang menggambarkan tingkat keberhasilan penggunaan anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L di BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur yang penilaiannya dilakukan oleh Kemenkeu
2. Cara perhitungan non kumulatif yang diukur secara bulanan untuk IKK 2.2 dilakukan atas 2 indikator yaitu:
 - a) Indikator Kinerja atas Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diperoleh dari aplikasi SMART DJA; dan
 - b) Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA) diperoleh dari aplikasi OM-SPAN. Satuan yang digunakan dalam perhitungan adalah Kualitatif (Kategori)

Total Kinerja : EKA [60%] + IKPA [40%]

3. Kementerian Keuangan melakukan penilaian atas kinerja pelaksanaan Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) pada semua instansi pemerintah setiap tahunnya. Berdasarkan penilaian dari aplikasi SPASIKITA milik Kemendikbudristek yang tersinkronisasi dengan aplikasi SMART DJA dan OM-SPAN milik Kementerian Keuangan. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2022 sebesar “96.78”.

Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa target untuk IKK 2.2 tahun 2022 telah tercapai dengan sangat baik atau melebihi target yang telah ditetapkan. Dari target sebesar 83 berhasil terealisasi 96.78, dengan persentase capaian sebesar 116.60%. Capaian realisasi nilai kinerja anggaran sebesar 96.78 diperoleh dari akumulasi nilai EKA (60%) sebesar 99.46 dan nilai IKPA (40%) sebesar 92.77.



4. Perbandingan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,14 poin, dari sebelumnya 95.64 menjadi 96.78.
5. Perbandingan dengan target akhir Renstra (2024) sebesar 85, maka target yang ditetapkan tersebut telah tercapai dengan persentase sebesar 113.86%.
6. Kegiatan yang mendukung dalam upaya peningkatan Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L selama tahun 2022, sebagai berikut:
 - a) Merevisi halaman III DIPA sesuai dengan jadwal;
 - b) Melakukan rekonsiliasi data internal antara data keuangan dan data barang milik negara;
 - c) Melakukan koordinasi tim keuangan dengan operator persediaan dan aset;
 - d) Melakukan stock opname persediaan barang setiap semester oleh operator persediaan BMN;

- e) Menyampaikan laporan pertanggungjawaban bendahara pengeluaran dan penerimaan sesuai batas yang telah ditentukan ke KPPN;
- f) Menyampaikan laporan capaian kegiatan/output melalui aplikasi SPASIKITA dan aplikasi sakti setiap awal bulan.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

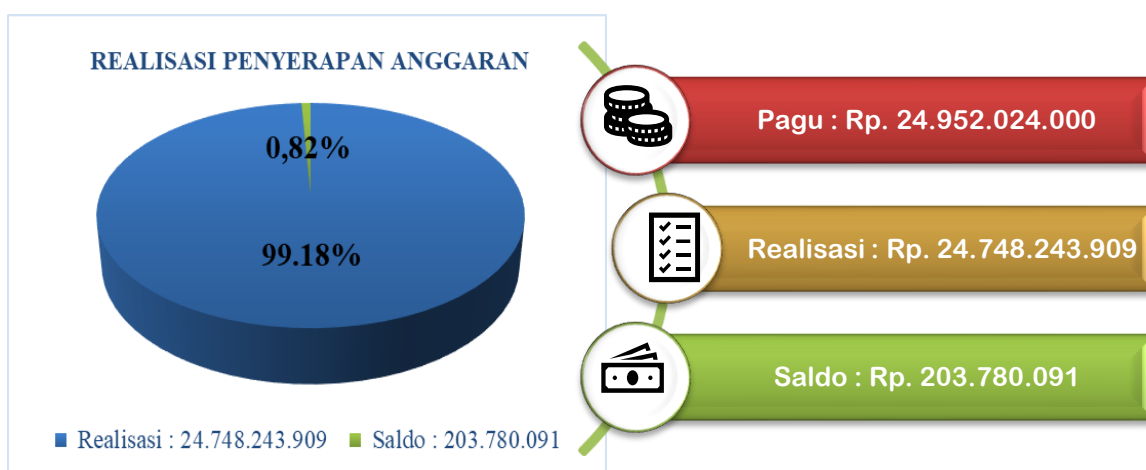
No	Pengukuran / Indikator	Bulan Desember 2022		
		Nilai	Bobot	Nilai Akhir
Kualitas Perencanaan Anggaran				
1	Revisi DIPA hasil	100,00	10	10,00
2	Deviasi Halaman III DIPA	62,60	10	6,26
Kualitas Pelaksanaan Anggaran				
3	Penyerapan Anggaran	83,29	20	16,66
4	Belanja Kontraktual	100,00	10	10,00
5	Penyelesaian Tagihan	100,00	10	10,00
6	Pengelolaan UP dan TUP	98,51	10	9,85
7	Dispensasi SPM	100,00	5	5,00
Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran				
8	Capaian Output	100,00	25	25,00
	TOTAL		100	92,77
	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	92,77		

- 8. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja karena Kualitas Perencanaan Anggaran yaitu Deviasi Halaman III DIPA yang masih rendah karena jadwal dan realisasi tidak sejalan serta Kualitas Pelaksanaan Anggaran yaitu Penyerapan Anggaran dan Pengelolaan UP dan TUP yang belum bernilai 100.00.
- 9. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target kinerja adalah membuat jadwal sesuai dengan realisasi program, Penyerapan Anggaran dimaksimalkan dan Pengelolaan UP dan TUP sesuai jadwal KPPKN
- 10. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah membuat jadwal kegiatan dan program dari awal tahun dengan komitmen tidak berubah jadwalnya.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 24.952.024.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 24.748.243.909 dengan persentase daya serap sebesar 99,18%.



No	Jenis Belanja	Pagu	Blokir	Realisasi SPM		Realisasi SP2D	
1	BELANJA PEGAWAI	9.194.127.000	0	9.074.341.153	98,70	9.074.341.153	98,70
2	BELANJA BARANG	15.707.897.000	0	15.623.911.981	99,47	15.623.911.981	99,47
3	BELANJA MODAL	50.000.000	0	49.991.000	99,98	49.991.000	99,98
TOTAL		24.952.024.000	0	24.748.244.134	99,18	24.748.244.134	99,18

Berdasarkan data dari MOLK pagu anggaran ditahun 2022 sebanyak Rp. 24.952.024.000 sebanyak Rp. 9.194.127.000 (36,85%) merupakan belanja pegawai diantaranya pembayaran gaji dan tunjangan. Sebanyak Rp. 15.707.897.000 (62,95%) merupakan belanja barang yang digunakan mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Sementara porsi pagu terkecil adalah belanja modal yaitu sebanyak Rp. 50.000.000 (0,20%).

Pagu anggaran tersebut di gunakan untuk membiayai pencapaian 2 (dua) sasaran kegiatan dengan 4 (empat) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan (SK) / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	
SK1. Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen	
IKK 1.1	Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya
IKK 1.2	Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)
SK. 2 Meningkatnya tata kelola BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur	
IKK 2.1	Predikat SAKIP BPMP Provinsi NTT
IKK 2.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja menggunakan data SPASIKITA menu SIMPROKA sebagai berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target Tahun 2022		Realisasi Tahun 2022		%
		%	Anggaran (Rp)	%	Anggaran (Rp)	
SK1. Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen						
IKK 1.1	Persentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya	316 Lembaga	10.433.071.000.00	404 Lembaga	10.360.893.201.00	99.31
IKK 1.2	Persentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)					
SK. 2 Meningkatnya tata kelola BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur						
IKK 2.1	Predikat SAKIP BPMP Provinsi NTT	BB (75.98)	14.518.953.000.00	BB (78.00)	14.387.350.708.00	99.09
IKK 2.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	83		96.78		
T o t a l			24.952.024.000.00		24.748.243.909.00	99.18

Dari daya serap 99.18% terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 203.780.091.00. Adanya sisa anggaran disebabkan sisa Uang Makan yang belum bisa di prediksi untuk bulan Desember 2022.

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 390.690.000.00 atau sebesar 1,57% dari pagu anggaran sebesar Rp. 24.952.024.000.



Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari optimalisasi perjalanan dinas Penghematan pelaksanaan kegiatan dan penghematan belanja ATK dan sejenisnya. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan inovasi (*ReadingCamp*).

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2022, Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur melakukan Kegiatan inovasi yaitu adalah Program *Reading Camp* bagi Sekolah Sasaran di Kabupaten Kupang (40 sekolah) dan Kota Kupang (60 sekolah).

Langkah awal BPMP Provinsi NTT dalam mengawal pengimplementasian Kurikulum Merdeka oleh Satuan Pendidikan dengan tujuan membantu sekolah terutama guru dalam pengelolaan kelas yang mana harus diawali dengan Asesmen Diagnostik untuk memetakan kemampuan literasi dasar siswa, agar dapat menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi sekaligus membantu siswa yang kesulitan membaca.

Kegiatan yang mendukung program *Reading Camp* pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a) Penguatan kapasitas SDM terkait Pendampingan *Reading Camp* dan Program Prioritas;
- b) Sosialisasi dan Pembekalan *Reading Camp* Kepala Sekolah dan Guru;
- c) Berbagi Praktik Baik program *Reading Camp* di Kab Manggarai Barat
- d) Berbagi praktik baik program *Reading Camp* sasaran Kabupaten Kupang dan Kota Kupang;

Program *Reading Camp* pada tahun 2022 selain Kabupaten Kupang dan Kota Kupang juga diikuti oleh Kabupaten Timor Tengah Selatan dan Kabupaten Manggarai Barat secara Mandiri.

Program *Reading Camp* mempunyai sumber data untuk sekolah melaporkan progress dari kegiatan *Reading Camp* sebagai berikut:

1. Kota Kupang : <http://bit.ly/ReadingCampKotaKupang>
2. Kabupaten Kupang : <http://bit.ly/ReadingCampKabKupang>
3. Kab. TTS : <http://bit.ly/ReadingCampTTS>
4. Kab. Manggarai Barat : <http://bit.ly/ReadingCampMaBar>
- 5.

Berikut ini hasil pengolahan data Reading Camp di 3 Kabupaten dan 1 Kota sebagai berikut:

SD Kristen Citra Bangsa Mandiri

Kota Kupang

Tanggal Pelaksanaan Tes	Jumlah Siswa Tes	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Tidak Lancar	%	Lancar Membaca
Tes Awal (30 September 2022)	684	46	52	35	551	684	100	0
Tes Akhir (04 November 2022)	684	0	0	0	0	0	0	684

SD Inpres Oekabiti

Kabupaten Kupang

Tanggal Pelaksanaan Tes	Jumlah Siswa Tes	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Tidak Lancar	%	Lancar Membaca
Tes Awal (10 Oktober 2022)	53	12	7	6	3	28	52.83	25
Tes Akhir (10 November 2022)	53	0	0	0	6	6	11.32	47

SD Inpres Tumu

Kabupaten Timor Tengah Selatan

Tanggal Pelaksanaan Tes	Jumlah Siswa Tes	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Tidak Lancar	%	Lancar Membaca
Tes Awal (19 Juli 2022)	161	61	14	32	21	128	79.50	33
Tes Akhir (01 September 2022)	161	12	29	14	51	106	65.84	55

SD N Batucерmin

Kabupaten Manggarai Barat

Tanggal Pelaksanaan Tes	Jumlah Siswa Tes	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Tidak Lancar	%	Lancar Membaca
Tes Awal (10 Agustus 2022)	352	98	18	13	9	138	39.20	214
Tes Akhir (11 November 2022)	352	23	24	4	1	52	14.77	300

2. Penghargaan

BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2022 belum pernah mendapatkan penghargaan dari Eksternal.



BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur terus menerus melakukan perbaikan-perbaikan untuk menunjang pengelolaan organisasi dibuktikan dengan pemberian penghargaan kepada Pegawai Inovatif, Pegawai Teladan dan PPNNP Teladan pada tanggal 17 Agustus 2022.

Di harapkan untuk ASN penerima penghargaan agar menjadi aparatur sipil negara yang handal dan professional dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu di Nusa Tenggara Timur.

Begitu juga dengan PPNNP agar dapat bekerja dengan baik, mempunyai inisiatif dan menjadi contoh untuk yang lain.



3. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2022, Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur melakukan program crosscutting/collaborative adalah Program Sekolah Penggerak (PSP) Sekolah Penggerak adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi dan karakter yang diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Dalam penerapan kurikulum sekolah penggerak ada lima (5) intervensi yang saling berkaitan tak terpisahkan yaitu Pendampingan konsultatif dan asimetris, Penguatan SDM Sekolah (Kepala sekolah, Pengawas dan guru), Pembelajaran dengan paradigma baru, Perencanaan berbasis data dan Digitalisasi Sekolah.

Adapun ruang lingkup dari program sekolah penggerak dibagi menjadi 5 (lima) aspek yaitu:

1. Pembelajaran;
2. Manajemen sekolah;
3. Optimalisasi pemanfaatan teknologi digital;
4. Evaluasi diri dan perencanaan berbasis bukti;
5. Kemitraan.

Untuk mensukseskan Program Sekolah Penggerak BPMP Provinsi NTT diperkuat oleh MoU dengan Pemerintah Daerah dan SK yang ditetapkan oleh Pusat sebagai dasar pendampingan sekolah-sekolah yang ditetapkan sebagai Sekolah Penggerak. Berikut ini contoh SK Sekolah Penggerak Kabupaten Timor Tengah Selatan Angkatan III sebagai berikut:



NOTA KESEPAKATAN
ANTARA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
DAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN
NOMOR : ~~0938/C/HK-02.06/2022~~
NOMOR : PEM.03.01.03/20/2022

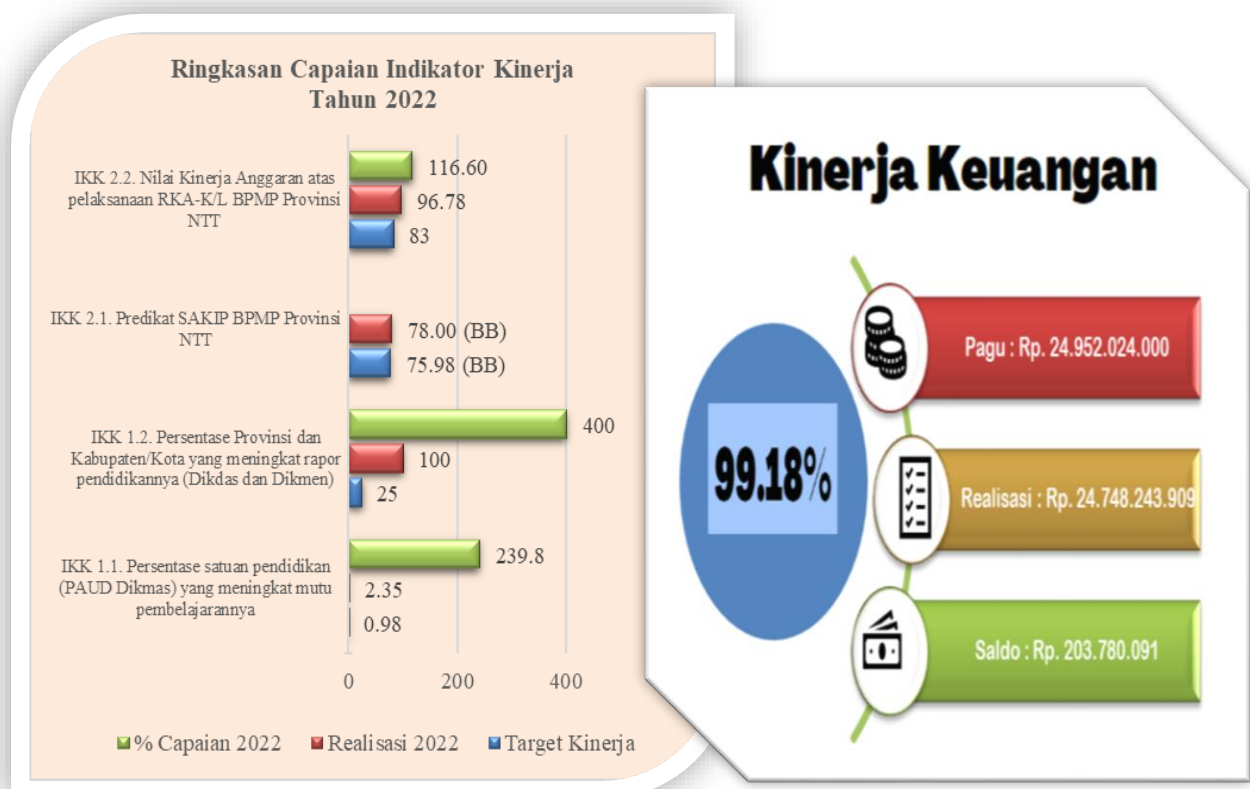
TENTANG
PENYELENGGARAAN PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK

Pada hari ini, Jumat, tanggal Dua Puluh Satu bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh dua, bertempat di Jakarta, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. JUMERI : Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi berkedudukan di Jalan Jenderal Sudirman Senayan Jakarta Pusat untuk selanjutnya disebut PIHAK KESATU;
2. E. P. TAHUN: Bupati Timor Tengah Selatan, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan, berkedudukan di Jalan Raya Piet A. Tallo, No.1 SoE, Kelurahan Karang Sirih,

BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2022, Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Dari empat Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan untuk mengukur pencapaian dua Sasaran Kegiatan tersebut, 4 Indikator Kinerja Kegiatan realisasi capaiannya melebihi target (>100%) yang ditetapkan. Dari segi kinerja keuangan, BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur berhasil menggunakan anggaran sebesar Rp. 24.748.243.909 dari total Rp. 24.952.024.000 dengan persentase 99.18%. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Hasil evaluasi kinerja yang perlu mendapat perhatian antara lain :

- 1) BPMP Provinsi NTT per 30 Desember 2022 melakukan Pencanangan Zona Integritas WBK/WBBM yang membutuhkan komitmen dari level kepala sampai dengan Satpam;
- 2) SKP Pegawai yang masih menggunakan format eksel sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda-beda dari setiap pegawai;
- 3) Unit Layanan Teknis (ULT) belum bekerja maksimal dalam melayani stakeholder pendidikan;
- 4) Rencana Strategis agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja dan untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan;
- 5) Perjanjian Kinerja agar di sosialisasi kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan PK Individu dan didokumentasikan dengan baik.
- 6) Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) agar dilakukan secara berkala (minimum triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi SPASIKITA.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

- 1) Sesuai tugas dan fungsi BPMP Provinsi NTT terus melakukan koordinasi, advokasi dan pendampingan dengan pemerintah daerah terkait dengan capaian rapor pendidikan, IKM, dan PBD;
- 2) Mengembangkan Inovasi program *Reading Camp* agar sekolah yang bukan sasaran dapat mendeteksi lebih awal kemampuan literasi dan numerasi siswa;
- 3) Pemberian penghargaan/reward sudah di laksanakan di tahun 2022 dilanjutkan dengan peringatan/punishment kepada pegawai yang bermasalah dengan aturan;
- 4) menindaklanjuti hasil evaluasi implementasi SAKIP ditahun sebelumnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN





**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala LPMP NTT
Dengan
Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Muh. Irfan, MM

Jabatan : Kepala LPMP NTT

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Jumeri, S.TP.,M.Si.

Jabatan : Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kupang, 28 Maret 2022

**Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar
dan Pendidikan Menengah**

Kepala LPMP NTT



Jumeri, S.TP.,M.Si.



Drs. H. Muh. Irfan, MM

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen	[IKK 1.1] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)	25.00
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur	BB
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur	83

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	Rp. 14.917.077.000
2	6397	Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, Dikmen dan Dikmas	Rp. 7.181.484.000
		TOTAL	Rp. 22.098.561.000

Kupang, 28 Maret 2022

**Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar
dan Pendidikan Menengah**

Kepala LPMP NTT



Jumeri, S.TP., M.Si.



Drs. H. Muh. Irfan, MM



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala BPMP Provinsi NTT
Dengan
Plt. Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ponto Yelipele, S.Pd.,M.Pd.

Jabatan : Kepala BPMP Provinsi NTT

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Dr. Iwan Syahril, Ph.D.

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kupang, 14 Juli 2022

**Plt. Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan
Dasar dan Pendidikan Menengah**

Kepala BPMP Provinsi NTT



Dr. Iwan Syahril, Ph.D.



Ponto Yelipele, S.Pd.,M.Pd.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen	[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya	0.98
		[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)	25
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur	BB
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur	83

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	Rp. 14.917.077.000
2	6397	Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, Dikmen dan Dikmas	Rp. 7.181.484.000
		TOTAL	Rp. 22.098.561.000

Kupang, 14 Juli 2022

Plt. Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Kepala BPMP Provinsi NTT



Dr. Iwan Syahril, Ph.D.



Ponto Yelipele, S.Pd., M.Pd.



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala BPMP Provinsi NTT
Dengan
Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ponto Yelipele

Jabatan : Kepala BPMP Provinsi NTT

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Iwan Syahril

Jabatan : Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kupang, 27 Desember 2022

**Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar
dan Pendidikan Menengah,**

Kepala BPMP Provinsi NTT,



Iwan Syahril



Ponto Yelipele

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen	[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya	0.98
		[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)	25
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur	BB
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur	83

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6397	Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan jenjang PAUD Dikdas Dikmen dan Dikmas	Rp. 10.433.071.000
2	2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	Rp. 14.518.953.000
		TOTAL	Rp. 24.952.024.000

Kupang, 27 Desember 2022

**Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar
dan Pendidikan Menengah,**

Kepala BPMP Provinsi NTT,



Iwan Syahril



Ponto Yelipele



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
BALAI PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN NUSA TENGGARA TIMUR
Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen	[IKK 1.1] Persentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya	%	0.98	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0.98	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0.98	TW1 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW2 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya telah selesai dilaksanakan oleh BP PAUD dan Dikmas pada akhir Juni 2022, karena restrukturisasi pada Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen. pada akhir tahun BPMP Provinsi NTT menunggu hasil survey lingkungan belajar yang dikeluarkan oleh BSKAP Kendala / Permasalahan : Anggaran dan kegiatan telah diselesaikan BP PAUD pada akhir Juni 2022 Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan perhitungan capaian berdasarkan data dari BSKAP pada akhir tahun TW4 : Progress / Kegiatan : BPMP NTT menyiapkan anggaran pada tahun 2022 untuk melihat lebih dekat PAUD yang berada di kabupaten/kota dengan Kegiatan pada TW 4 sebagai berikut: [1]. Advokasi Penguatan Kapasitas Tim PBD Daerah Jenjang PAUD; [2]. Pendampingan PBD di Satuan Pendidikan Jenjang PAUD Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi : [1]. Tim Dinas Pendidikan Belum mengerti tentang alur PBD jenjang PAUD; [2]. Masih Banyak Kepala Sekolah PAUD yang belum mengaktifkan akun belajar.id Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang di lakukan oleh BPMP NTT adalah : [1]. Memberikan advokasi kepada Dinas bahwa PBD jenjang PAUD sangat penting untuk melihat keberadaan PAUD di daerah; [2]. Mendampingi sekolah-sekolah yang belum mengaktifkan akun belajar ID agar dapat mengisi survei PBD

2	[SK 1.0] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen	[IKK 1.2] Persentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)	%	25	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 25	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 25	TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Finalisasi Penyusunan Memorandum Of Understanding (MoU) dan Video Testimoni Kepala Daerah Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 2. Coaching Clinic Pendaftaran Kepala Sekolah Program Sekolah Penggerak Angkatan III pada 11 Kabupaten Tahun 2022 Kendala / Permasalahan : Pada kegiatan Coaching klinik pendaftaran Program Sekolah Penggerak bebarapa Kepala Sekolah tidak mengetahui SIM PKB, banyak peserta yang kesulitan mengoperasikan komputer/laptop Strategi / Tindak Lanjut : Kepala sekolah yang tidak mengetahui SIM PKB dapat menghubungi operator dinas pendidikan kabupaten/kota nya untuk mendapatkan informasi SIM PKB mereka. Untuk peserta yang kesulitan mengoperasikan komputer/laptop dapat dibantu oleh operator sekolahnya. TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut: [1] Rapat Koordinasi Teknis (RAKORTEK) Penjaminan Mutu Pendidikan dengan sasaran Dinas Pendidikan Provinsi dan Kab/Kota, BAPPEDA Provinsi dan Kab/Kota, serta dari BPMP Provinsi NTT dengan jumlah peserta 72 orang; [2] In House Training (IHT) Pengembangan SDM Pegawai BPMP Provinsi NTT tentang Aplikasi Kehadiran, Aplikasi SKP dan Aplikasi Sinde dengan Jumlah Peserta 77 orang bertempat di Aula BPMP Provinsi NTT; [3] Advokasi Program Sekolah Penggerak ke PEMDA (Verifikasi dan Validasi Data Kepala Sekolah Calon Sekolah Penggerak Angkatan 3 di 11 Kabupaten yaitu Kab, TTS, Belu, Flores Timur, Lembata, Nagekeo, Manggarai, Manggarai Barat, Sumba Barat, Sumba Barat Daya, Sabu Raijua; [4] Pendampingan Perencanaan Kebijakan, Perencanaan Berbasis Data dan Rencana Aksi Perbaikan dengan sasaran Kepala Bidang SD, SMP pada Dinas Pendidikan Kab/Kota Se-NTT, Pengawas Dikdas dan Dikmen Se- NTT serta Kepala Bidang yang menangani pendidikan di BAPPEDA Kab/Kota Se-NTT; [5] Workshop Perencanaan, Penatausahaan, dan Pelaporan Sekolah Berbasis Platform Sumber Daya Sekolah, Raport Pendidikan, dan Merdeka Belajar Bagi Kepala Sekolah Penggerak Angkatan 1 dengan jumlah peserta 100 orang. Kendala / Permasalahan : Kendala dan Permasalahan yang di hadapi adalah sebagai berikut: [1] Kegiatan RAKORTEK Penjaminan Mutu Pendidikan terdapat 10 Peserta tidak hadir dari unsur Dinas Pendidikan dan BAPPEDA Kab/Kota; [2] Petugas BPMP Provinsi NTT melakukan verifikasi dan validasi data kepala sekolah calon sekolah penggerak angkatan 3 karena masih ada calon kepala sekolah penggerak yang belum memahami langkah-langkah ataupun tahapan-tahapan untuk menjadi Kepala Sekolah Penggerak; [3] Menindaklanjuti kegiatan RAKORTEK maka diadakan kegiatan pendampingan kebijakan, perencanaan berbasis data dan rencana aksi perbaikan bagi Dinas Pendidikan dan BAPPEDA di Kab/Kota yang belum selesai melakukan pengisian e-rakortek Tahun 2022; [4] Kegiatan Workshop Perencanaan, Penatausahaan, dan Pelaporan Sekolah Berbasis Platform Sumber Daya Sekolah, Raport Pendidikan, dan Merdeka Belajar di laksanakan secara Luring untuk kepala sekolah penggerak angkatan 1 agar mendapatkan informasi terupdate dari program-program KEMENDIKBUDRISTEK Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / Tindak Lanjut yang di lakukan adalah : [-] Untuk pengisian e-rakortek adalah terus mendampingi dan menjalin komunikasi yang baik untuk Dinas Pendidikan Kab/Kota serta BAPPEDA Kab/Kota dalam pengisian e-rakortek tahun 2022 dan persiapan tahun 2023; [-] BPMP Provinsi NTT terus bersinergi dan bergerak untuk mengadvokasi sekolah-sekolah untuk menerapkan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) secara mandiri. TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan pendukung untuk IKK 1.2 yang dilaksanakan pada TW 3 adalah sebagai berikut: 1) Revisi Rencana Strategis BPMP Provinsi NTT 2020-2024; 2) Workshop Perencanaan, Penatausahaan, dan Pelaporan Sekolah Berbasis Platform Sumber Daya Sekolah, Raport Pendidikan, dan Merdeka Belajar Bagi Kepala Sekolah Penggerak Angkatan II; 3) Pleno Kelulusan Kepala Sekolah Program Sekolah Penggerak Angkatan III; 4) Advokasi Pokja Manajemen Operasional (PMO) PSP Angkatan II; 5) Pendampingan Platform SDS, Rapor Pendidikan dan Merdeka Belajar BA_BUN untuk Kepala Sekolah PSP Agkatan I dan II; 6) Bimtek Penguatan Pokja Manajemen Operasional (PMO) Daerah untu PSP Angkatan I dan II; 7) Monev Kampus Mengajar Angkatan IV; 8) Rapat Persiapan PMO Pusat, BGP dan BPMP NTT dan Sekolah Penggerak secara Daring; 9) Pelatihan Pengelolaan & Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran untuk PSP Angkatan I dan II; 10) Sosialisasi Perencanaan Berbasis Data di 11 Kab/Kota; 11) Pemetaan Rapor Pendidikan tahun 2022 di 22 Kabupaten/kota berdasarkan Dimensi A,B,C,D di 22 Kabupaten/kota; 12) Pendampingan Implementasi Mitigasi Resiko dan PHBS; 13) Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan ANBK Jenjang SMP; 14) Rapat Kordinasi ANBK secara Daring; 15) Verifikasi dan Validasi Akun RKAS (MARKAS); 16) Pelaksanaan pendampingan Pemerintah Daerah dalam penentuan status pelaksanaan Asesmen dan Penentuan Distribusi Sekolah Menumpang di Satuan Pendidikan Tahun 2022; 17) Pendampingan Satuan Pendidikan dalam pelaksanaan Simulasi Asesmen Nasional Tahun 2022; dan 18) Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Gladi Bersih Asesmen Nasional Jenjang SMP. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut: 1. Untuk Program Sekolah Penggerak (PSP) adalah Tim PMO kurang memahami tugasnya sehingga tagihan-tagihan PSP belum diselesaikan. 2. Untuk Asessmen Nasional (AN) adalah kondisi cuaca yang tidak menentu menyebabkan jaringan internet terganggu. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1. Untuk Program Sekolah Penggerak(PSP) BPMP NTT terus melakukan koordinasi baik dengan Provinsi/Kab/Kota agar tagihan-tagihan PSP dapat diselesaikan dengan tepat waktu 2. Untuk Asessmen Nasional (AN) karena cuaca yang tidak menentu, pelaksanaan AN di Provinsi NTT lebih banyak memilih Semi Daring. TW4 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksnakan pad TW 4 sebagai beriku : [1]. Advokasi dan Sosialisasi Pedoman Pembelajaran Paradigma Baru; [2]. Bimbingan Teknis dan Penguatan Pembelajaran dengan Paradigma Baru bagi Satuan Pendidikan; [3]. Sosialisasi Formulir, Prosedur dan Aplikasi Dapodik; [4]. Optimalisasi Pemanfaatan Formulir, Prosedur dan Aplikasi Dapodik; [5]. Pendampingan Pelaksanaan Gladi Bersih Asesmen Nasional Jenjang SD; [6]. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan AN Jenjang SD; [7]. Advokasi Pembentukan Tim PMO Kabupaten PSP Angkatan III Provinsi NTT; [8]. Advokasi Mekanisme Pergantian Kepala Sekolah Pelaksana PSP Provinsi NTT; [9]. FGD Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak Provinsi NTT Tahun 2022; [10]. Pendampingan Implementasi Pedoman Peningkatan Kompetensi Literasi dan Numerasi; [11]. FGD Pengelolaan Dana Bos/BOP Tahun 2022. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi sebagai berikut : [1]. Untuk Pembelajaran Paradigma baru sasaran sekolah yang di bimtek oleh BPMP NTT masih sedikit; [2]. Sosialisasi yang berhubungan dengan DAPODIK sudah terlambat, seharusnya di lakukan pada saat merilis update DAPODIK di awal tahun ajaran; [3]. Untuk mengetahui persiapan pelaksanaan AN sampai pada tahapan sesuai dengan POS dan Monitoring dan evaluasi AN jenjang SD; [4]. Tahapan Program Sekolah Penggerak akan berjalan dengan baik jika TIM PMO kabupaten dapat bekerja maskimal sesuai dengan tugasnya; [5]. Untuk melihat sekolah-sekolah yang mengikuti pedoman Peningkatan Literasi dan Numerasi jenjang SD apakah sudah diterapkan sesuai pedoman atau tidak; [6]. Masih banyak sekolah yang belum memahami penggunaan ARKAS di sekolah. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan sebagai berikut: [1]. BPMP meminta sekolah melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran Paradigma Baru menggunakan dana BOS; [2]. BPMP berusaha melakukan optimalisasi hasil dari setiap kab/kota, dimana kehadiran BPMP NTT dapat membantu menyelesaikan permasalahan guru maupun sekolah; [3]. BPMP NTT melakukan pendampingan untuk mengetahui permasalahan pada sekolah dalam mempersiapkan perangkat dan juga peserta didik untuk mengikuti AN jenjang SD; [4]. BPMP NTT melakukan advokasi pembentukan PMO Kabupaten agar, PMP Program Sekolah Penggerak dapat membentuk TIM PMO Sekolah; [5.] BPMP NTT melakukan kunjungan langsung ke sekolah melihat suasana kelas apakah ada atau tidak pojok baca sebagai implementasi dari literasi dan numerasi; [6]. BPMP NTT mendampingi sekolah agar menggunakan ARKAS agar perencanaan dan pelaporan dapat sejalan.
---	--	---	---	----	---	---	---

3	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur	Predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : Progress / Kegiatan : Melaporkan Capaian Kinerja Tahun 2021 Kendala / Permasalahan : Perubahan nomenklatur di lingkungan Kemendikbudristek menyebabkan terjadinya perubahan pada IKK satker Strategi / Tindak Lanjut : Menyesuaikan semua dokumen kinerja seperti perjanjian kinerja, rencana aksi dengan menggunakan IKK baru TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang mendukung capaian IKK sebagai berikut: [-] Melaporkan Capaian Output di menu Simproka Aplikasi SPASIKITA sebelum tanggal 10 tiap bulannya; [-] Melaporkan Capaian Kinerja (Pengukuran Kinerja) melalui aplikasi SPASIKITA tepat waktu; [-] IKK predikat SAKIP didukung oleh RO Layanan Umum yang didalamnya mencakup pengelolaan kepegawaian, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan. Kendala / Permasalahan : Kendala atau Permasalahan yang dihadapi yaitu: [-] Adanya perubahan nomenklatur satker dari LPMP ke BPMP sehingga administrasi dan dokumen kinerja mengalami perubahan; [-] Adanya pergantian pimpinan Kepala LPMP Provinsi NTT ke Kepala BPMP Provinsi NTT pada bulan April; [-] Perubahan spesimen tanda tangan dan informasi TTE (Tanda Tangan Elektronik). Strategi / Tindak Lanjut : Strategi atau Tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu: [-] Melakukan perubahan dokumen kinerja disesuaikan dengan nomenklatur terbaru yaitu BPMP Provinsi NTT; [-] Berkoordinasi dengan satker sebelumnya untuk memperoleh informasi tentang Tanda Tangan Elektronik (TTE) serta PUSDATIN untuk mereset Passphrase.; [-] Direncanakan setelah Perjanjian Kinerja kepala BPMP Provinsi NTT akan dilaksanakan Reviuw RENSTRA BPMP Provinsi NTT. TW3 : Progress / Kegiatan : Setelah dilakukan Pendampingan Evaluasi AKIP Mandiri oleh Biro Perencanaan, bentuk tindak lanjut atas hasil pendampingan adalah sebagai berikut: 1) Revisi Renstra BPMP Provinsi NTT Edisi Agustus 2022; 2) Penyusunan SKP Individu Pegawai; 3) Notula Rapat sudah di siapkan dan 4) Reward dan Punishment sudah di lakukan pada Upacara 17 Agustus 2022. Dokumen-dokumen pendukung SAKIP sudah di upload di Dokumentasi SPASIKITA. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi adalah untuk SKP Individu Pegawai dimana Matrix Peran hasil untuk Juni-Desember 2021 dan Januari -April 2022 belum di kerjakan Strategi / Tindak Lanjut : Untuk mengatasi kendala yang dihadapi diharapkan ada satu aplikasi untuk mendukung SKP individu pegawai, untuk saat ini pegawai hanya mengisi Log Harian. TW4 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan pada TW 4 sebagai berikut: [1]. In House Training (IHT) Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Bagi Semua Aparatur Sipil Negara BPMP Prov. NTT; [2]. FGD Tata Nilai BPMP NTT; [3]. Evaluasi Program Tahun 2022, Persiapan Pelaksanaan Program Tahun 2023, dan Perencanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi; [4]. Program Inovasi dari BPMP NTT yaitu Program Reading Camp untuk Kota Kupang dan Kabupaten Kupang serta 2 Kabupaten Mandiri yaitu Kabupaten TTS dan Kabupaten Manggarai Barat; [5]. Melakukan Study Tiru di 7 (2 BBPMP dan 3 BPMP serta ULT dan Satgas PSP) Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi sebagai berikut: [1]. Tidak Semua ASN memahami cara melakukan advokasi ke PEMDA; [2]. Tidak semua ASN mengetahui tata nilai dari BPMP NTT (Renstra, Agustus 2022); [3]. Masih ada Laporan umum tahun 2022 yang belum selesai Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan sebagai berikut: [1]. Narasumber/Widyaiswara memberikan penjelasan kepada seluruh ASN BPMP NTT bagaimana tugas dalam melakukan advokasi ke PEMDA, sehingga program-program dari kementerian dapat diterima dengan baik; [2]. Memberikan penjelasan tentang Tata Nilai BPMP NTT yaitu HAUMENI yang berarti harmonis, Akuntabel, Mencerdaskan dan Inovatif
3	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Timur	Nilai	83	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 83	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 83	TW1 : Progress / Kegiatan : Melaporkan capaian dan realisasi anggaran tiap bulan baik melalui aplikasi SAKTI maupun melalui aplikasi SPASIKITA pada menu Simproka Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi yaitu masih mengalami kesulitan dalam penerapan SAKTI untuk pengelolaan keuangan karena baru diterapkan di tahun 2022 ini Strategi / Tindak Lanjut : Untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam menerapkan aplikasi SAKTI, operator SAKTI mendapatkan solusi melalui konsultasi dengan KPPN maupun dengan mempelajari langkah-langkah pengoperasian aplikasi SAKTI melalui media youtube TW2 : Progress / Kegiatan : [-] Update halaman III DIPA sesuai jadwal yang telah ditentukan; [-] Melaporkan capaian dan realisasi anggaran tiap bulan, baik melalui aplikasi SAKTI maupun melalui aplikasi SPASIKITA pada menu Simproka; [-] Penyampaian LPJ Bendahara tepat waktu setiap bulannya atau tidak melebihi tanggal 10. Kendala / Permasalahan : Kendala atau Permasalahan karena belum melakukan migrasi saldo awal persediaan, aset tetap dan GLP Strategi / Tindak Lanjut : Bersurat ke KPPN untuk melakukan pendampingan dalam rangka migrasi saldo awal persediaan, aset tetap dan GLP TW3 : Progress / Kegiatan : Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi NTT pada semester 1 (TW III) yang diperoleh dari aplikasi SPASIKITA yaitu sebesar 73.19 dengan rincian 1) Penyerapan Anggaran 70.92 ; 2) Konsistensi 96.41; 3) Capaian Output 77.94 dan 4) Efisiensi 0.79. Adapun kegiatan pendukung adalah melakukan menyusun Laporan Keuangan Semester I, dan melakukan kegiatan rutin seperti gaji dan layanan perkantoran tiap bulan. Kendala / Permasalahan : Realisasi Anggaran tidak sesuai dengan jadwal penarikan dan untuk Aplikasi SAKTI belum ada contoh untuk Penyusunan Laporan Keuangan Strategi / Tindak Lanjut : Menyusun Jadwal Kegiatan Triwulan IV dan Melakukan Revisi Halaman III DIPA dan menyusun Laporan Keuangan berdasarkan PMK Nomor 222/PMK.05/2016 TW4 : Progress / Kegiatan : Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas Pelaksanaan RKA-K/L BPMP NTT Tahun 2022 sebesar 96.78. NKA didukung dari nilai EKA sebesar 99.46 dan nilai IKPA sebesar 92.77 dengan melakukan kegiatan sebagai berikut: [1]. Melaporkan capaian dan realisasi anggaran tiap bulan di aplikasi SPASIKITA melalui menu Simproka; [2]. Menyusun Prognosis capaian anggaran; [3]. Melaporkan capaian output di aplikasi SAKTI tepat waktu. Kendala / Permasalahan : Nilai IKPA tahun 2022 turun dari sebelumnya 94.65 menjadi 92.77 karena halaman 3 DIPA rendah disebabkan program-program atau kegiatan baru berjalan pada semester 2 Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan sebagai berikut: [1]. Melakukan rapat koordinasi pelaksanaan program guna mengoptimalisasi penyerapan anggaran; [2]. Memaksimalkan Nilai EKA agar NKA meningkat; [3]. Capaian rincian output satuan Dikdas dan Dikmen yang difasilitasi penjaminan mutunya bisa melebihi target dari 316 lembaga menjadi 404 lembaga..

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Satuan Dikdas dan Dikmen yang difasilitasi penjaminan mutunya	316.0000	Lembaga	0	5	323	404	Rp. 10.433.071.000
2	[063] Pendampingan Fasilitas Berdasarkan SNP			0	5	14	40	Rp. 9.848.392.000
3	[084] Verifikasi dan Validasi Data Mutu Pendidikan			0	0	3	6	Rp. 584.679.000
4	Layanan Umum	1.0000	Layanan	0	0	0.72	1	Rp. 375.000.000
5	[055] Pelayanan Umum Rumah Tangga dan Perlengkapan			3	6	9	12	Rp. 375.000.000
6	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0	0	0.72	2	Rp. 14.093.953.000
7	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 9.194.127.000
8	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 4.899.826.000
9	Layanan Sarana Internal	1.0000	Unit	0	0	0	1	Rp. 50.000.000
10	[997] Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran			0	0	0	1	Rp. 50.000.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 24.952.024.000

Kupang,17 Januari 2023

Kepala BPMP Provinsi NTT,



Ponto Yelipele

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
BPMP PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja BPMP PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen BPMP PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Kupang, 27 Januari 2023
Ketua Tim Reviu



Frida Ernawati, SH
196502241990012001



HAUMENI

HARMONIS, AKUNTABEL, MENCERDASKAN DAN INOVATIF



JL. JEND. SOEHARTO NO.57 A, NAIKOTEN I, KEC. KOTA RAJA, KOTA KUPANG, NUSA TENGGARA TIMUR. 85142



BPMPNTT



BPMP PROVINSI NTT



BPMPNTT.KEMDIKBUD.GO.ID



BPMP PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR